

**PENERAPAN *REWARD* SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN
MOTIVASI BELAJAR SISWA
DALAM PEMBELAJARAN IPS KELAS III A
DI MIN TEMPEL NGAGLIK SLEMAN**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh:
SUSI ANDRIANI
NIM : 09480089

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2013**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Susi Andriani

NIM : 09480089

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

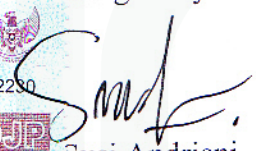
Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi. Skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya atau penelitian orang lain, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 11 Mei 2013

Yang menyatakan,




Susi Andriani

NIM. 09480089

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Susi Andriani
NIM : 09480089
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Semester : VIII (Delapan)

Dengan ini menyatakan bahwa pas foto yang diserahkan dalam daftar munaqosyah itu adalah pas foto saya yang berjilbab dan saya berani menanggung resiko dari pas foto saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Diharapkan maklum adanya. Terima kasih.

Yogyakarta, 11 Mei 2013



Yang membuat,


Susi Andriani
NIM. 09480089



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-03/RO

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi / Tugas Akhir Saudari Susi Andriani

Lamp : -

Kepada,

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Susi Andriani

NIM : 09480089

Judul Skripsi : PENERAPAN REWARD SEBAGAI UPAYA
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR
SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS KELAS
III A DI MIN TEMPEL NGAGLIK SLEMAN

sudah dapat diajukan kepada Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Sarjana Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 11 Mei 2013

Dosen Pembimbing,

Dra. Asnafiyah, M.Pd

NIP. 19621129 198803 2 003



PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : UIN.02 /DT/PP.01/ 0212 /2013

Skripsi / Tugas Akhir dengan Judul :

**PENERAPAN *REWARD* SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI
BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS KELAS III A DI MIN
TEMPEL NGAGLIK SLEMAN**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Susi Andriani

NIM : 09480089

Telah dimunaqsyahkan pada : Hari Kamis, Tanggal 27 Juni 2013

Nilai Munaqsyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQSYAH

Ketua Sidang


Dra. Asnafiyah M.Pd

NIP. 19621129 198803 2 003

Penguji I


Drs. H. Sedya Santosa, S.S., M.Pd

NIP. 19630728 199103 1 002

Penguji II

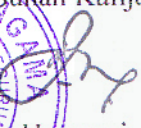

Lailatu Rohmah, M.S.I

NIP. 19840519 200912 2 003

Yogyakarta, **08 JUL 2013**

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga


Prof. Dr. Hamruni, M.Si

NIP. 19590525 198503 1 005



MOTTO

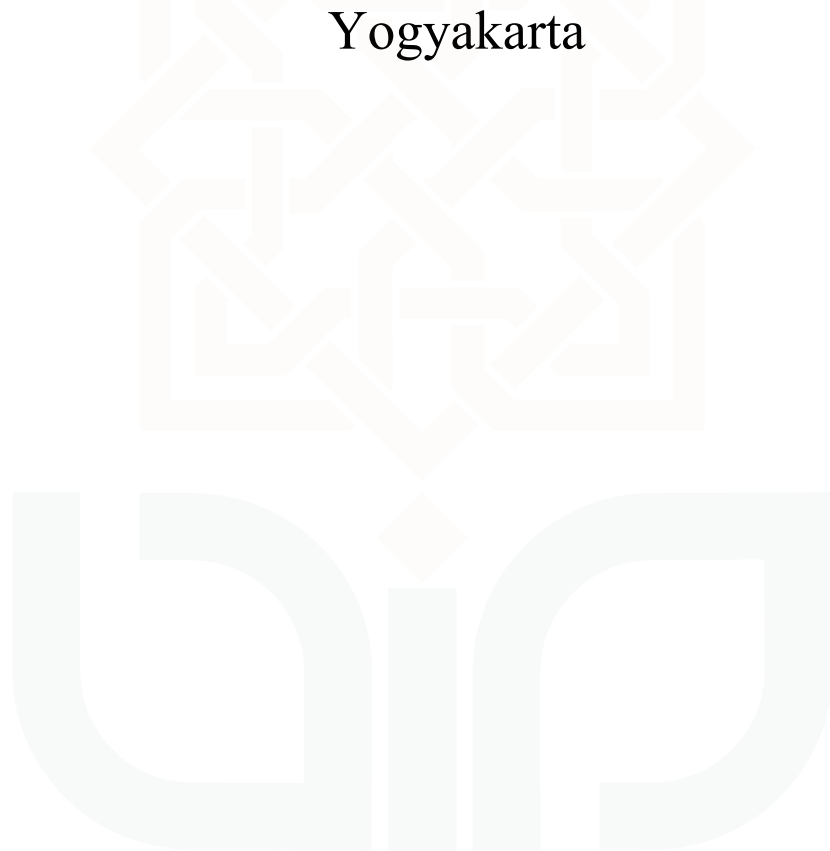
﴿۝﴾ فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ ۝

“Barang siapa yang menegrjakan kebaikan seberat dzarrahpun, niscaya dia akan melihat (balasan) Nya”¹ (QS. Al Zlalah: 7)

¹ Al Qur'an dan terjemahan, 1989, Jakarta: CV Toha Putra hal 1087

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan kepada
almamaterku tercinta,
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta



ABSTRAK

Susi Andriani, 2013. *Penerapan Reward Sebagai Upaya Meningkatkan Motivasi belajar siswa kelas III A di MIN Tempel Ngaglik, Sleman*. Skripsi, Yogyakarta: Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

Sekarang ini masih dijumpai guru mengabaikan hal-hal kecil seperti kurangnya memberi suatu *reward* kepada siswa yang berprestasi atau jarang memberi pujian kepada siswa dikarenakan guru lebih fokus pada materi yang akan disampaikan. *Reward* adalah alat pendidikan yang menyenangkan. *Reward* bukan hanya hadiah melainkan dengan pujian, penambahan angka serta acungan *jempol* bisa diberikan kepada siswa. Dengan adanya perhatian guru kepada siswa, siswa akan menjadi senang dan juga bisa memotivasi belajar siswa. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan bintang untuk memacu semangat siswa. Dengan adanya bintang tersebut siswa menjadi merasa dihargai hasil belajarnya dan diakui keberadaannya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan *reward* dan menganalisis penerapan *reward* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran IPS dikelas III A MIN Tempel Ngaglik, Sleman. Jenis Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, setiap siklus terdapat dua kali pertemuan. Penelitian ini dilaksanakan dalam empat tahapan, yaitu (1) perencanaan, (2) Pelaksanaan, (3) Pengamatan, (4) refleksi, subyek penelitian adalah siswa kelas III A berjumlah 32 siswa. Metode pengumpulan data yaitu menggunakan angket, observasi, catatan lapangan, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yaitu dengan reduksi data, keabsahan data dan display data.

Hasil penelitian motivasi belajar siswa dengan adanya penerapan *reward* yaitu dengan menggunakan permen tetapi siswa masih kurang termotivasi sehingga peneliti menggunakan bintang agar lebih bervariasi dan siswa pun menyukai *reward* tersebut. Dengan adanya *reward* tersebut siswa menjadi senang dalam pembelajaran IPS, semangat menjawab pertanyaan dari guru, aktif mengikuti pelajaran dan aktif dalam diskusi. Mempersiapkan pelajaran atau belajar di rumah. Hal ini mencerminkan bahwa siswa sudah mulai termotivasi. Selain itu motivasi belajar siswa dari hasil perhitungan angket dari pra tindakan mencapai presentase 67,85%, dalam siklus I mencapai 72,41%, sedangkan dalam siklus II mencapai 77,31%. Hal tersebut mengalami peningkatan yang signifikan. Dari pra tindakan menuju siklus pertama presentase mengalami peningkatan yaitu sebesar 4,56%. Sedangkan dari siklus I menuju siklus II mengalami peningkatan 4,90%.

Hasil tersebut sudah menunjukkan bahwasanya penerapan *reward* dalam pembelajaran IPS dikelas IIIA mengalami peningkatan yaitu dari kategori tinggi dengan presentase 72,41% menjadi kategori sangat tinggi dengan presentase 77,31%.

Kata kunci : *Reward*, Motivasi Belajar, IPS

KATA PENGANTAR



الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى النَّبِيِّ الْكَرِيمِ مُحَمَّدٍ
وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَمَنْ تَبِعَهُ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ، أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul *“Penerapan Reward Sebagai Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Kelas III A MIN Tempel, Ngaglik, Sleman”*. Shalawat serta salam senantiasa turunkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, para keluarga, sahabat, dan para pengikutnya yang kita harapkan syafaatnya di dunia dan di akhirat. Penulisan dan penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk melengkapi dari keseluruhan kegiatan perkuliahan yang telah dicanangkan oleh UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai bentuk pertanggungjawaban penulis menjadi Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, serta memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan Islam di UIN Sunan Kalijaga.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa keterbatasan kemampuan, kurangnya pengalaman, banyaknya hambatan, dan kesulitan senantiasa penulis temui dalam penyusunan skripsi ini. Dengan selesainya skripsi ini, tak lupa penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang memberikan arahan, bimbingan, dan petunjuk dalam penyusunan skripsi ini, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya, yang

telah membantu penulis dalam menjalani studi program Sarjana Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

2. Ibu Dr. Istiningsih, M.Pd. dan Ibu Eva Latipah, S.Ag., M.Si., selaku ketua dan sekretaris Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan banyak masukan dan nasehat kepada penulis selama menjalani studi program Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
3. Ibu Dra. Asnafiyah, M.Pd., sebagai pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, mengarahkan, memberikan motivasi ,dan memberikan petunjuk dalam penulisan skripsi ini dengan penuh keikhlasan.
4. Bapak Drs. Nur Hidayat, M.Ag.,selaku penasehat akademik yang telah meluangkan waktu, membimbing, memberi nasehat, dan masukan yang tidak ternilai harganya kepada penulis.
5. Bapak Ali Sofha, S. Ag , selaku Kepala Madrasah MIN Tempel, yang telah memberikan ijin untuk mengadakan penelitian di MIN Tempel.
6. Bapak Budiyo, S.Pd.I, selaku guru mata pelajaran IPS kelas III A MIN Tempel yang telah membantu terlaksananya penelitian ini.
7. Siswa-siswi kelas III A MIN Tempel atas ketersediaannya menjadi subyek dalam pengambilan data penelitian ini.
8. Kedua orang tuaku tercinta Ibu Subariyah dan Bapak Tarsono, dan saudara kembar saya Susi Andriana yang selalu memberiku semangat untuk mengerjakan skripsi ini.
9. Segenap Dosen dan Karyawan yang ada di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan atas didikan, arahan, perhatian, pelayanan, serta sikap ramah tamah dan bersahabat yang telah diberikan.
10. Sutrisno yang telah memberi semangat dan motivasi untuk mengerjakan skripsi ini.
11. Teman saya, Rizky Zahara, Hashera Lungit S, Sugiantini, AMS Nur Hidayati, Nurul Arifah, Meila Emanita, Nur Aini, Ahmad Iman Muafiq,

Yahya Muhaimin, Ahda Zhulfikar, dan teman-temanku PGMI C angkatan 2009 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang konstruktif sangat penulis harapkan. Akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Amin.

Yogyakarta, 11 Mei 2013

Penyusun,

Susi Andriani

NIM. 09480089

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN BERJILBAB	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN ABSTRAK	viii
HALAMAN KATA PENGANTAR	ix
HALAMAN DAFTAR ISI	xii
HALAMAN DAFTAR TABEL	xiv
HALAMAN DAFTAR GAMBAR	xv
HALAMAN DAFTAR DIAGRAM	xvi
HALAMAN DAFTAR SKEMA	xvii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Kajian Pustaka	6
E. Landasan Teori	8
F. Hipotesis Tindakan	29
G. Indikator Keberhasilan	30
H. Metode Penelitian	30
I. Sistematika Pembahasan	43

BAB II GAMBARAN UMUM MIN Tempel, Ngaglik, Sleman	44
A. Letak dan Keadaan Geografis	44
B. Sejarah Berdiri dan Perkembangannya	45
C. Visi, Misi, dan Tujuan	48
D. Struktur Organisasi MIN Tempel	49
E. Keadaan Guru dan Karyawan	54
F. Keadaan Siswa	57
G. Kegiatan Ekstrakurikuler.....	58
H. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	59
BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	61
A. Penerapan <i>Reward</i> Dalam Pembelajaran IPS Kelas III A di MIN Tempel Ngaglik, Sleman.....	64
1. Penelitian Tindakan Kelas Siklus I	66
2. Penelitian Tindakan Kelas Siklus II	81
B. Penerapan <i>Reward</i> dalam Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Kelas III A di MIN Tempel, Ngaglik, Sleman.....	94
BAB IV PENUTUP	97
A. Kesimpulan	97
B. Saran	98
C. Penutup.....	99
DAFTAR PUSTAKA	100
LAMPIRAN-LAMPIRAN	102

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian Variabel Motivasi Siswa	39
Tabel 1.2 Petunjuk Pemberian Skor Angket.....	41
Tabel 1.3 kriteria Motivasi Belajar Siswa.....	42
Tabel 2.1 Job Diskripsi MIN Tempel	51
Tabel 2.2 Tenaga Pengajar dan Karyawan.....	55
Tabel 2.3 Data Kepegawaian MIN Tempel Tahun 2012/2013	55
Tabel 2.4 Data Keadaan Siswa	57
Tabel 3.1 Angket Motivasi Belajar Siswa Pratindakan	62
Tabel 3.2 Hasil Belajar Siswa Pratindakan.....	63
Tabel 3.3 Jadwal Waktu Pelaksanaan Penelitian	65
Tabel 3.4 Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa Siklus I.....	76
Tabel 3.5 Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	78
Tabel 3.6 Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa Siklus II	90
Tabel 3.7 Hasil Belajar Siswa Siklus II	91

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Bagan Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas	33
Gambar 3.1 Contoh reward berupa bintang	65
Gambar 3.2 Siswa mengikuti Pelajaran IPS	68
Gambar 3.3 Sebagian siswa semangat menjawab pertanyaan	71
Gambar 3.4 Semua siswa semangat menjawab pertanyaan	84
Gambar 3.5 Siswa berdemonstrasi dari kegunaan uang.....	85
Gambar 3.6 Siswa dan guru aktif dalam berdiskusi.....	86

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 2.1 Grafik Jumlah Perkembangan Murid MIN Tempel.....	47
Diagram 3.1 Diagram Peningkatan Presentase Angket Motivasi Belajar	94



DAFTAR SKEMA

Diagram 2.1 Struktur Organisasi MIN Tempel, Ngaglik, Sleman..... 50



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 RPP Siklus I Pertemuan I	102
Lampiran 2 RPP Siklus I Pertemuan II	108
Lampiran 3 RPP Siklus II Pertemuan I	113
Lampiran 4 RPP Siklus II Pertemuan II.....	118
Lampiran 5 Catatan Lapangan Observasi Pratindakan	123
Lampiran 6 Catatan Lapangan Wawancara Pratindakan	124
Lampiran 7 Catatan Lapangan Observasi siklus I Pertemuan I	125
Lampiran 8 Catatan Lapangan Wawancara siklus I Peretemuan I	126
Lampiran 9 Catatan Lapangan Observasi Siklus I Pertemuan II	127
Lampiran 10 Catatan Lapangan Wawancara Siklus I Pertemuan II	128
Lampiran 11 Catatan Lapangan Observasi Siklus II Pertemuan I	129
Lampiran 12 Catatan Lapangan Wawancara Siklus II Pertemuan I	130
Lampiran 13 Catatan Lapangan Observasi Siklus II Pertemuan II.....	131
Lampiran 14 Catatan Lapangan Wawancara Siklus II Pertemuan II.....	132
Lampiran 15 Catatan Lapangan Wawancara Guru Mapel IPS	133
Lampiran 16 Lembar Observasi guru siklus I Pertemuan I	134
Lampiran 17 Lembar Observasi guru Siklus I Pertemuan I.....	135
Lampiran 18 Lembar Observasi guru Siklus I Pertemuan II	136
Lampiran 19 Lembar Observasi guru siklus I pertemuan II	137
Lampiran 20 Lembar Observasi guru siklus II Pertemuan I	138
Lampiran 21 Lembar Observasi guru siklus II Pertemuan I	139
Lampiran 22 Lembar Observasi guru siklus II Pertemuan II.....	140
Lampiran 23 Lembar Observasi guru siklus II Pertemuan II.....	141
Lampiran 24 Lembar Observasi siswa siklus I Pertemuan I	142
Lampiran 25 Lembar Observasi siswa siklus I Pertemuan I.....	143
Lampiran 26 Lembar Observasi siswa siklus I Pertemuan II	144

Lampiran 27 Lembar Observasi siswa siklus I Pertemuan II	145
Lampiran 28 Lembar Observasi siswa siklus II Pertemuan I	146
Lampiran 29 Lembar Observasi siswa siklus II Pertemuan I	147
Lampiran 30 Lembar Observasi siswa siklus II Pertemuan II	148
Lampiran 31 Lembar Observasi siswa siklus II Pertemuan II	149
Lampiran 32 Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS kelas III A	150
Lampiran 33 Pedoman Wawancara	151
Lampiran 34 Hasil wawancara guru	152
Lampiran 35 Hasil Wawancara siswa Pra tindakan	154
Lampiran 36 Hasil Wawancara siswa siklus I Pertemuan I.....	155
Lampiran 37 Hasil Wawancara siswa siklus I Pertemuan II.....	156
Lampiran 38 Hasil Wawancara siswa siklus II Pertemuan I.....	157
Lampiran 39 Hasil Wawancara siswa siklus II Pertemuan II	158
Lampiran 40 Angket Motivasi Belajar Siswa	159
Lampiran 41 Rekapitulasi Angket Motivasi Belajar Pratindakan.....	161
Lampiran 42 Rekapitulasi Angket Motivasi Belajar Siklus I/ I.....	163
Lampiran 43 Rekapitulasi Angket Motivasi Belajar Siklus I/II.....	165
Lampiran 44 Jumlah Presentase Siklus I	167
Lampiran 45 Rekapitulasi Angket Motivasi Belajar Siklus II/I.....	168
Lampiran 46 Rekapitulasi Angket motivasi Belajar Siklus II/II.....	170
Lampiran 47 Jumlah Presentase siklus II.....	172
Lampiran 48 Jumlah Presentase Pra tindakan, siklus I, II	173

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Persoalan pendidikan merupakan permasalahan semua orang, karena setiap orang sejak dulu hingga sekarang selalu berusaha mendidik anak-anaknya atau anak-anak yang diserahkan kepada guru untuk dididik. Pada era globalisasi sekarang ini menuntut adanya sumber daya manusia yang berkualitas tinggi. Untuk itu dalam menciptakan sumber daya manusia tersebut salah satunya adalah melalui pendidikan. Tidak hanya itu saja, yang terpenting adalah dalam proses belajarnya harus adanya motivasi bagi siswa karena motivasi merupakan dorongan atau kemampuan untuk melakukan suatu kegiatan belajar agar tercipta tujuan yang diharapkan sehingga fungsi motivasi adalah sebagai pendorong, penggerak, dan pengarahan kegiatan siswa dalam belajar. Didalam kegiatan belajar mengajar peran motivasi baik instrinsik maupun ekstrinsik sangat diperlukan. Dengan motivasi siswa dapat mengembangkan aktivitas dan inisiatif, mengarahkan dan memelihara ketekunan dalam melakukan kegiatan belajar. Sekarang ini masih dijumpai guru mengabaikan hal-hal kecil seperti kurangnya memberi suatu penghargaan kepada siswa, atau memberikan *reward* kepada siswa yang berprestasi, seperti cara mengajar dimana guru memberikan materi pembelajaran dengan menggunakan *reward* terhadap kebaikan ketika murid bisa melakukan sesuatu dengan hasil ketekunannya.¹

¹ Hasil Observasi kelas 3, mata pelajaran IPS, di MIN Tempel Ngaglik, Sleman.

Reward merupakan hal yang menggembirakan bagi anak dan dapat menjadi pendorong atau motivasi bagi anak.

Reward yaitu segala yang diberikan guru berupa penghormatan yang menyenangkan siswa atas dasar hasil baik yang telah dicapai dalam proses pendidikan tujuannya memberikan motivasi kepada siswa agar dapat melakukan hal yang terpuji dan berusaha untuk meningkatkan prestasi. Dalam agama Islam *reward* terbukti dengan adanya pahala Allah SWT akan melipat gandakan pahala bagi siapa saja yang berbuat kebaikan termasuk dalam hal memberi *reward*, ini dikarenakan kita telah berbuat baik pada orang lain (siswa) yaitu memberi hadiah yang dapat menyenangkan hati orang lain. Seperti yang telah dijelaskan diatas bahwa *reward* merupakan alat pendidikan represif yang menyenangkan, *reward* juga dapat menjadi pendorong atau motivasi bagi siswa untuk belajar yang lebih baik lagi.²

Pada masa-masa sekarang ini adalah bagian dari pengalaman anak sejak dini. Dimaksudkan bahwa pengalaman di masa ini memegang peranan penting dalam sejarah kehidupan seseorang karena lewat pengalaman inilah untuk pertama kalinya konsep diri dibentuk. Semua emosi, nilai-nilai, dan perlakuan yang diterima serta dipahami oleh anak akan memberikan efek bagi pembentukan kepribadiannya di masa yang akan datang. Mengingat pentingnya suatu pemahaman anak terhadap diri dan lingkungannya mengharuskan orang tua serta pendidik untuk berhati-hati dalam

² Amir Daien Indrakusuma, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1973) hal. 159

menanamkan nilai-nilai terhadap anak. Oleh sebab itu, pemberian *reward* harus diarahkan sehingga anak tidak menjadi tergantung pada *reward*.

Pada akhirnya, pemberian *reward* memberikan dampak yang positif bagi pembentukan kepribadian anak, yaitu sebagai pemicu timbulnya motivasi untuk berbuat baik yang tidak bisa muncul begitu saja dari seseorang di usia dini. Namun dalam prakteknya, hal ini harus senantiasa diawasi dan diarahkan, baik oleh orang tua maupun pendidik, sehingga anak tidak menjadi salah paham dan orientasinya tetap terkontrol pada motivasinya untuk bertingkah laku sesuai yang diharapkan, bukan pada keinginan mencapai *reward*.

Pada saat KKN-PPL Integratif, dalam pembelajaran masih dijumpai siswa yang banyak diam, hanya mendengarkan penjelasan dari guru dan mencatat materi yang dijelaskan. Keadaan seperti itu peneliti jumpai saat observasi pembelajarn IPS kelas 3. Hal tersebut adalah salah satu faktor peneliti ingin meneliti di MIN Tempel.³

Banyak yang menentukan keberhasilan siswa dalam pendidikan, salah satunya melalui perbaikan proses pembelajaran. Guru sebagai komponen yang terlibat langsung dalam interaksinya dengan siswa seharusnya menguasai materi dengan baik, mampu menggunakan strategi atau metode yang tepat serta mengenal karakteristik materi dan siswa. Motivasi merupakan bagian penting yang perlu mendapatkan perhatian dari guru sebagai pendidik maupun orang tua. Seorang siswa dapat terdorong untuk

³ Observasi kelas 3, mata pelajaran IPS, di MIN Tempel Ngaglik, Sleman.

melakukan kegiatan karena mereka mempunyai motivasi. Siswa yang mempunyai motivasi yang tinggi berusaha untuk mencapai tujuan belajarnya, motivasi siswa tercermin pada gairah dan semangat belajar serta keinginan untuk mencapai prestasi belajar.

Dari pengamatan yang pernah penulis lakukan, dalam pembelajaran masih dijumpai siswa yang lebih banyak diam, hanya mendengarkan penjelasan dari guru dan mencatat materi yang dijelaskan. Bahkan, terkadang bila tidak disuruh mencatat, mereka pasif mendengarkan penjelasan dari guru. Hal yang demikian ini menunjukkan rendahnya motivasi dari siswa dalam proses pembelajaran.

Dalam kegiatan belajar, motivasi merupakan keseluruhan daya penggerak di dalam diri yang menimbulkan kegiatan belajar. Seseorang yang mempunyai kecerdasan tinggi bisa gagal karena kurang adanya motivasi dalam belajar. Motivasi tidak hanya berpengaruh pada siswa saja, tetapi bagi seluruh pendidiknya. Bagi siswa motivasi belajar dapat menumbuhkan semangat belajar, sedangkan bagi pendidik motivasi belajar siswa untuk memelihara dan meningkatkan semangat belajar siswa.

Dalam uraian di atas dapat diketahui bahwa problem pembelajaran IPS di MIN Tempel ialah kurangnya minat dan motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran yang salah satu penyebabnya adalah cara menumbuhkan motivasi siswa yang kurang bervariasi. Salah satunya adalah upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dengan cara melalui pemberian *reward* yaitu dengan tujuan memancing siswa agar lebih giat lagi

usahanya untuk memperbaiki dan memepertinggi prestasi yang telah dicapai. Dengan kata lain, siswa menjadi lebih keras lagi kemauannya untuk belajar lebih baik lagi.⁴

Penerapan *reward* merupakan sarana untuk memotivasi siswa agar berperan aktif dalam proses pembelajaran. Maka dari itu saya tertarik untuk mencoba meneliti penerapan *reward* dalam pembelajaran IPS dikelas III A. Dengan asumsi bahwa dengan peran *reward*, siswa akan lebih tertarik dan dapat meningkatkan motivasi belajar dalam mengikuti proses pembelajaran.

B. Rumusan masalah

1. Bagaimana penerapan *reward* sebagai upaya meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS kelas III A di MIN Tempel?
2. Apakah penerapan *reward* dapat meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS kelas III A di MIN Tempel?

C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan

Suatu kegiatan tertentu pasti memiliki yang ingin dicapai, demikian pula dengan penelitian ini. Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a) Untuk mengetahui penerapan *reward* dalam pembelajaran IPS kelas III A di MIN Tempel.

⁴ M. Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 1985) hal. 182

- b) Untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar siswa dengan diterapkan *reward* dalam pembelajaran IPS kelas III A di MIN Tempel

2. Manfaat

Manfaat yang dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a) Secara teoritik, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang positif dan konstruktif bagi dunia pendidikan.
- b) Peneliti menjadi sumbangan pikiran khususnya bagi MIN Tempel bahwasanya hadiah juga bisa berperan untuk meningkatkan motivasi.
- c) Bagi guru, Penelitian ini diharapkan dapat membantu para pendidik dalam memilih cara atau metode dalam proses pembelajaran.
- d) Bagi universitas, penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu bahan acuan bagi pelaksanaan penelitian-penelitian yang relevan.

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan uraian singkat tentang hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya tentang masalah yang sejenis, sehingga diketahui secara jelas posisi dan kontribusi peneliti. Kajian pustaka ini berfungsi sebagai dasar outentik tentang keaslian penelitian. Namun ada beberapa karya yang cukup berkaitan diantaranya:

Skripsi Erma Masruroh Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2012, dengan judul "*Penerapan reward and*

Punishment Sebagai Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas VII di MTS Negeri Ngemplak Sleman".

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah PTK. Dimana dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan psikologis.⁵

Skripsi Parasih Jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2011, dengan judul “ *Upaya Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran IPS melalui Pembelajaran Kooperatif Model Jigsaw di MIN Tempel*”. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Dari hasil analisis motivasi siswa terjadi peningkatan dengan kategori baik.⁶

Skripsi “Nur Hidayati” Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2005, berjudul “ *Pengaruh Motivasi Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas 1 SMP Se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo Yogyakarta*”. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan korelasi positif antara pengaruh motivasi dan minat belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas 1 SMP se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo Yogyakarta.⁷

⁵ Erma Masruroh, 2012, “Penerapan reward and Punishment Sebagai Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas VII di MTS Negeri Ngemplak Sleman”. *Skripsi*, Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

⁶ Parasih, 2011, “ Upaya Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran IPS melalui Pembelajaran Kooperatif Model Jigsaw di MIN Tempel”. *Skripsi*, Jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

⁷ Nur Hidayati, 2005, “Pengaruh Motivasi Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas 1 SMP Se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo Yogyakarta”. *Skripsi*, Jurusan PAI, Fakultas tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta

Berdasarkan hasil survey pustaka diatas, penelitian dengan judul penerapan reward sebagai upaya meningkatkan motivasi belajar siswa belum pernah dilakukan dan bukan plagiasi dari penelitian lain. Adapun letak perbedaanya adalah pada metode penelitian dan fokus peelitian. Pada penelitian yang sudah ada menggunakan metode penelitian lapangan sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan metode penelitian kelas. Adapun skripsi yang menjadi fokus penulis yaitu membahas penerapan *reward* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

E. Landasan Teori

1. Reward

a. Pengertian Reward

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia disebutkan bahwa ganjaran adalah hadiah (sebagai pembalasan jasa), hukuman (balasan). Dari definisi ini dapat dipahami bahwa ganjaran dalam Bahasa Indonesia bisa dipakai untuk balasan yang baik maupun yang buruk. Sementara itu dalam Bahasa Arab “ganjaran” diistilahkan dengan *tsawab*. Kata *tsawab* juga berarti pahala, upah, dan balasan. Dalam Al Qur’an, khususnya ketika kitab suci ini berbicara tentang apa yang akan diterima oleh seorang baik di dunia maupun di akhirat dari amal perbuatannya.⁸

Dalam pembahasan yang lebih luas, pengertian istilah “ganjaran” dapat dilihat sebagai berikut:

⁸ Arief Armai, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam* (Jakarta:PT Intermasa, 2002) hal. 127

- 1) Ganjaran adalah alat pendidikan preventif dan represif yang menyenangkan dan bisa menjadi pendorong atau motivator belajar bagi siswa.
- 2) Ganjaran adalah hadiah terhadap perilaku baik dari anak didik dalam proses pendidikan.

Ganjaran adalah alat pendidikan represif yang menyenangkan. Ganjaran diberikan kepada anak yang telah menunjukkan hasil-hasil baik dalam pendidikannya. Baik, baik dalam hal kerajinannya, kelakuannya, tingkah lakunya, dengan singkat hal-hal yang menyangkut kepribadiannya, maupun baik dalam hal-hal berprestasi belajarnya. Atau dapat dikatakan ganjaran adalah penilaian yang bersifat positif terhadap belajarnya murid.⁹

Ganjaran adalah salah satu alat pendidikan. Jadi dengan sendirinya maksud ganjaran itu ialah sebagai alat untuk mendidik anak-anak supaya anak dapat merasa senang karena perbuatan atau pekerjaannya mendapat penghargaan. Umumnya anak mengetahui bahwa pekerjaan atau perbuatannya yang menyebabkan ia mendapat ganjaran itu baik.

Selanjutnya pendidik bermaksud juga supaya dengan ganjaran itu anak menjadi lebih giat lagi usahanya untuk memperbaiki atau mempertinggi prestasi yang telah dapat dicapainya. dengan kata lain,

⁹ Amir Daien Indrakusuma, *Pengantar Ilmu Pendidikan* (Surabaya: Usaha Nasional, 1973) hal. 46

anak menjadi lebih keras kemauannya untuk bekerja atau berbuat yang lebih giat lagi.

Jadi maksud ganjaran itu yang terpenting bukanlah hasilnya yang dicapai seorang anak, melainkan dengan hasil yang telah dicapai anak itu. Pendidikan bertujuan membentuk kata hati dan kemauan yang lebih baik dan lebih keras pada anak itu.

Jika ganjaran itu adalah alat mendidik, ganjaran tidak boleh menjadi bersifat sebagai “upah”. “Upah” ialah sesuatu yang mempunyai nilai sebagai “ganti rugi” dari suatu pekerjaan atau suatu jasa. Upah adalah sebagai pembayar suatu tenaga kerja, pikiran atau pekerjaan yang telah dilakukan oleh seseorang. Besar kecilnya upah memiliki perbandingan yang tertentu dengan berat ringannya pekerjaan atau banyak sedikitnya hasil yang telah dicapai seorang anak yang pada suatu ketika menunjukkan hasil yang lebih dari pada biasanya, mungkin sangat baik diberi ganjaran. Dalam hal ini guru hendaknya bijaksana jangan sampai ganjaran itu menimbulkan iri hati pada anak yang lain yang merasa dirinya lebih baik atau lebih pandai, tetapi tidak mendapat ganjaran. Adakalanya seorang guru perlu pula memberi ganjaran kepada seluruh kelas.¹⁰

Jadi dapat disimpulkan bahwa reward adalah suatu cara yang digunakan oleh seseorang untuk memberikan suatu penghargaan kepada seseorang karena sudah mengerjakan suatu hal yang benar,

¹⁰ M. Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 1985) hal. 182

sehingga seseorang itu bisa semangat lagi dalam mengerjakan tugas tersebut. Contohnya seorang guru telah memberikan penghargaan atau pujian kepada siswanya yang telah menjawab pertanyaan dengan baik, maka siswa itu semangat lagi dalam mengerjakan tugas.

Reward merupakan respon terhadap suatu perilaku yang dapat meningkatkan kemungkinan terulang kembali perilaku tersebut. *Reward* dapat dilakukan secara verbal ataupun non verbal dengan prinsip kehangatan, keantusiasan dan kebermaknaan.¹¹

Reward ialah respon positif terhadap suatu tingkah laku tertentu dari siswa yang memungkinkan tingkah laku tersebut timbul kembali.¹²

Dalam kegiatan belajar mengajar, *reward* (penguatan positif) mempunyai arti penting. Tingkah laku dan penampilan siswa yang baik, diberi penghargaan dalam bentuk senyuman ataupun kata-kata pujian. Pemberian *reward* dalam kelas akan mendorong siswa meningkatkan usahanya dalam kegiatan belajar mengajar dan mengembangkan hasil belajar.¹³

¹¹ Mulyasa, 2011, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif Dan Menyenangkan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya) hal 77

¹² Buchari Alma, 2008, *Guru Profesional Menguasai Metode Dan Terampil Belajar* (Bandung: Alfabeta) hal 30

¹³ Mulyadi, 2009, *Classroom Management Mewujudkan Suasana Kelas Yang Menyenangkan Bagi Siswa* (Malang: UIN Malang PRESS) hal 36

b. Tujuan

Menurut Buchari Alma tujuan dari adanya *reward* yaitu 1) meningkatkan perhatian siswa, 2) Memperlancar atau memudahkan proses belajar, 3) Membangkitkan dan mempertahankan motivasi, 4) Mengontrol dan mengubah sikap suka mengganggu dan menimbulkan tingkah laku belajar yang produktif, 5) Mengembangkan dan mengatur diri sendiri dalam belajar, 6) Mengarahkan kepada cara berfikir yang baik/ *divergen* dan *inisiatif* pribadi.¹⁴

Menurut Mulyasa tujuan penggunaan *reward* yaitu 1) meningkatkan perhatian siswa terhadap pembelajaran, 2) merangsang dan meningkatkan motivasi belajar, 3) meningkatkan kegiatan belajar dan membina perilaku yang produktif.¹⁵

c. Komponen- Komponen Reward

Menurut Mulyadi adapun komponen-komponen yang perlu dipahami dan dikuasai penggunaannya oleh guru agar ia dapat memberikan penguatan secara bijaksana adalah: 1) penguatan verbal yaitu penguatan berupa kata-kata, pujian, pengakuan, dorongan yang dipergunakan untuk menguatkan tingkah laku dan penampilan siswa. 2) penguatan non verbal yaitu penguatan berupa mimik dan gerakan badangerakan badan, pengutan dengan cara mendekati, penguat

¹⁴ Buchari Alma, *Guru Profesional*.....hal 30

¹⁵ Mulyasa, *Menjadi guru Profesional*.....hal 78

dengan bentukan, penguat dengan kegiatan yang menyenangkan dan penguat berupa simbol atau benda.¹⁶

Menurut Buchari Alma komponen *reward* terdiri dari: a) Verbal Reinforcement meliputi komentar ungkapan pujian seperti baik, bagus, hebat, benar sekali. b) Gestural Reinforcement meliputi senyum, mengangkat alis, tepuk tangan, menunjuk, anggukan. c) Proximity Reinforcemen meliputi berjalan mendekati, berdiri didekat, duduk dekat kelompok, berdiri diantara siswa.¹⁷

d. Macam-Macam Reward

Menurut Amier Daien ganjaran yang kita berikan kepada murid dapat berupa macam-macam. Namun pada garis besarnya, kita dapat membedakan ganjaran itu kedalam empat macam yaitu:¹⁸

1) Pujian

Pujian adalah satu bentuk ganjaran yang paling mudah dilaksanakan. Pujian dapat berupa kata-kata seperti: baik, bagus, bagus sekali dan sebagainya, tetapi dapat juga berupa kata-kata yang bersifat sugestif, misalnya: nah, lain kali akan lebih baik lagi, kiranya kau sekarang telah lebih rajin belajar dan sebagainya. Disamping yang berupa kata-kata, pujian dapat pula berupa isyarat-isyarat atau pertanda-pertanda. Misalnya dengan menunjukkan ibu jari atau jempol, dengan menepuk bahu anak, dengan tepuk tangan dan sebagainya.

¹⁶ Mulyadi, *Classroom management*..... hal 37

¹⁷ Buchari Alma, *Guru Profesional*..... hal 31

¹⁸ Amir, *Pengantar*..... hal. 159

2) Penghormatan

Ganjaran yang berupa penghormatan ini dapat berbentuk dua macam pula. Pertama berbentuk semacam penobatan. Yaitu anak yang mendapat penghormatan diumumkan dan ditampilkan dihadapan teman-temannya. Dapat juga dihadapan teman-teman sekelas maupun teman-teman sekolah. Kedua, penghormatan yang berbentuk pemberian kekuasaan untuk melakukan sesuatu. Misalnya, kepada anak yang berhasil menyelesaikan satu soal yang sulit, disuruh mengerjakannya dipapan tulis untuk dicontoh teman-temannya. Anak yang rajin disertai wewenang atau tugas mengurus perpustakaan sekolah.

3) Hadiah

Yang dimaksud dengan hadiah disini adalah ganjaran yang berbentuk pemberian yang berupa barang. Ganjaran yang berupa pemberian barang ini disebut juga ganjaran materiil. Ganjaran materiil, yaitu hadiah yang berupa barang-barang ini dapat terdiri dari alat-alat keperluan sekolah, seperti pensil, penggaris, buku tulis, buku pelajaran, dan lain sebagainya. Pemberian ganjaran yang berupa barang ini sering mendatangkan pengaruh yang negatif pada belajar siswa. Yaitu bahwa hadiah itu lalu menjadi tujuan dari belajar anak. Anak belajar bukan karena ingin manambah pengetahuan, tetapi belajar dengan tujuan ingin mendapatkan hadiah. Jadi berikan hadiah berupa barang ini jika

dianggap perlu, dan pilihlah pada saat yang tepat. Misalnya kepada anak yang kurang mampu, menjelang waktu Hari Raya Tahun Baru.

4) Tanda Penghargaan

Jika hadiah adalah ganjaran yang berupa barang, maka tanda penghargaan adalah kebalikannya. Tanda penghargaan tidak dinilai dari segi harga dan kegunaan barang-barang tersebut, seperti halnya pada hadiah. Melainkan, tanda penghargaan dinilai dari segi kesan atau nilai-kenagnya. Oleh karena itu ganjaran atau tanda penghargaan ini disebut juga ganjaran symbolis. Ganjaran symbolis ini dapat berupa surat-surat tanda penghargaan, surat-surat tanda jasa, sertifikat-sertifikat, piala-piala dan sebagainya.

Menurut M. Ngalim Purwanto untuk menentukan ganjaran macam apakah yang baik diberikan kepada anak merupakan suatu hal yang sulit. Ganjaran sebagai alat pendidikan banyak sekali macamnya. Sebagai contoh beberapa macam perbuatan atau sikap pendidik yang dapat merupakan ganjaran bagi anak didiknya:¹⁹

- 1) Guru mengangguk-angguk tanda senang dan membenarkan sesuatu jawaban yang diberikan oleh seorang anak.
- 2) Guru memberi kata-kata yang menggembirakan (pujian) seperti “rupanya sudah baik pula tulisanmu, Min. Kalau kamu terus berlatih, tertentu akan lebih baik lagi.

¹⁹ M. Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 1985) hal. 183

- 3) Pekerjaan dapat juga menjadi suatu ganjaran. Contoh “engkau akan segera saya beri soal yang lebih sukar sedikit, ali, karena yang nomor 3 ini rupa-rupanya agak terlalu baik engkau mengerjakannya”.
 - 4) Ganjaran yang ditujukan kepada seluruh kelas sering sangat perlu. Misalnya,” karena saya lihat kalian telah bekerja dengan baik dan lekas selesai, sekarang saya akan mengisahkan sebuah cerita yang bagus sekali”. Ganjaran untuk seluruh kelas dapat juga berupa beryanyi atau pergi berdarmawisata.
 - 5) Ganjaran dapat juga berupa benda-benda yang menyenangkan dan berguna bagi anak-anak. Misalnya, pensil, buku tulis, gula-gula, atau makanan yang lain. Tetapi dalam hal ini guru harus sangat berhati-hati dan bijaksana sebab dengan benda-benda itu mudah benar ganjaran berubah menjadi upah bagi siswa.
- e. Prinsip-prinsip Penggunaan Reward

Menurut Buchari Alma prinsip penggunaan reward yaitu: 1) penuh hangat, antusias dan jujur. 2) hindari kritikan dan hukuman, 3) bervariasi, 4) penuh arti bagi siswa, 5) bersifat pribadi 6) langsung atau segera.²⁰

²⁰ Buchari Alma, *Guru Profesional.....* hal 32

Menurut Mulyadi beberapa prinsip yang melandasi penggunaan *reward* yaitu 1) kehangatan, 2) kebermaknaan, 3) menghindari penggunaan respon yang negatif.²¹

f. Syarat-syarat ganjaran

Kalau kita perhatikan yang telah diuraikan tentang maksud ganjaran, bilamana dan siapa yang perlu mendapat ganjaran, serta ganjaran-ganjaran macam apakah yang baik diberikan kepada seseorang, ternyata bahwa memberi ganjaran bukanlah soal yang mudah. Ada beberapa syarat yang perlu diperhatikan oleh pendidik.²²

- 1) Untuk memberi ganjaran yang pedagogis perlu sekali guru mengenal betul murid-muridnya dan tahu menghargai dengan tepat. Ganjaran dan penghargaan yang salah dan tidak tepat dapat membawa akibat yang tidak diinginkan
- 2) Ganjaran yang diberikan kepada seorang anak janganlah hendaknya menimbulkan rasa cemburu atau iri hati bagi anak yang lain yang merasa pekerjaannya juga lebih baik, tetapi tidak mendapat ganjaran
- 3) Memberi ganjaran hendaklah hemat. Terlalu kerap atau terus menerus memberi ganjaran dan penghargaan akan menjadi hilang arti ganjaran itu sebagai alat pendidikan.
- 4) Janganlah memberi ganjaran dengan menjanjikan lebih dahulu sebelum anak-anak menunjukkan prestasi kerjanya apalagi bagi

²¹ Mulyadi, *Classroom Management*..... hal 39

²² *Ibid.*,hal. 184

ganjaran yang diberikan kepada seluruh kelas. Ganjaran yang telah dijanjikan lebih dahulu, hanyalah akan membuat anak-anak berburu-buru dalam bekerja dan akan membawa kesukaran-kesukaran bagi beberapa orang anak yang kurang pandai

- 5) Pendidik harus berhati-hati memberikan ganjaran, jangan sampai ganjaran yang diberikan kepada anak-anak diterimanya sebagai upah dari jerih payah yang telah dilakukannya.

g. Cara Mengaplikasikan Ganjaran

Berbagai macam cara yang dapat dilakukan dalam memberi ganjaran, antara lain:²³

- 1) Pujian yang indah, diberikan agar anak lebih bersemangat dalam belajar.
- 2) Imbalan materi atau hadiah, karena tidak sedikit anak-anak yang termotivasi dengan pemberian hadiah.
- 3) Doa, misalnya: “Semoga Allah SWT menambah kebaikan padamu”
- 4) Tanda penghargaan, hal ini sekaligus menjadikan kenang-kenangan bagi murid atas prestasi yang diperolehnya.
- 5) Wasiat kepada orang tua. Maksudnya melaporkan segala sesuatu yang berkenaan dengan kebaikan murid di sekolah, kepada orang tuanya dirumah.

²³ Arief Armai, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam* (Jakarta:PT Intermedia, 2002) hal. 127

h. Kelebihan dan kekurangan

Sebagaimana pendekatan-pendekatan pendidikan lainnya, pendekatan ganjaran juga tidak bias terlepas dari kelebihan dan kekurangan. Untuk lebih jelasnya, akan dikemukakan sebagai berikut:²⁴

1) Kelebihan

Diakui bahwa pendekatan ganjaran memiliki banyak kelebihan, namun secara umum dapat disebutkan sebagai berikut:

- a) Memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap jiwa anak didik untuk melakukan perbuatan yang positif dan bersifat progresif
- b) Dapat menjadi pendorong bagi anak-anak didik lainnya untuk mengikuti anak yang telah memperoleh pujian dan gurunya; baik dalam tingkah laku, sopan santun ataupun semangat dan motivasinya dalam berbuat yang lebih baik lagi. Proses ini sangat besar kontribusinya dalam memperlancar pencapaian tujuan pendidikan.

2) Kelemahan

Di samping mempunyai kelebihan pendekatan ganjaran juga memiliki kelemahan antara lain:

- a) Dapat menimbulkan dampak negatif apabila guru melakukannya secara berlebihan, sehingga mungkin bisa

²⁴ Ibid hal. 128

mengakibatkan murid menjadi merasa bahwa dirinya lebih tinggi dari teman-temannya.

- b) Umumnya ganjaran membutuhkan alat tertentu serta membutuhkan biaya dan lain-lainnya.

2. Motivasi

a. Pengertian motivasi

Motivasi adalah perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan.²⁵ Motivasi adalah suatu proses didalam individu. Pengetahuan tentang proses ini membantu kita untuk menerangkan tingkah laku yang kita amati dan meramalkan tingkah laku lain dari orang itu.²⁶

Motivasi belajar siswa merupakan segala sesuatu yang ditujukan untuk mendorong atau memberikan semangat kepada siswa agar menjadi lebih giat lagi dalam belajarnya untuk memperoleh prestasi yang lebih baik lagi.²⁷

b. Tujuan Motivasi

Menurut Ngalim Purwanto secara umum dapat dikatakan bahwa tujuan motivasi adalah untuk menggerakkan atau menggugah seseorang agar timbul keinginan dan kemauannya untuk melakukan sesuatu sehingga memperoleh hasil atau mencapai tujuan tertentu.

Bagi seorang guru tujuan motivasi adalah menggerakkan atau memacu

²⁵ Oemar malik, *Proses Belajar Mengajar*,(Jakarta : PT Bumi Aksara, 2001) hal 158

²⁶ Wasti soemanto, *Psikologi Pendidikan Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 1990) hal 203

²⁷ Purwa Atmaja Prawira, *Psikologi Pendidikan Dalam Prespektif Baru* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012) hal 320

para siswa agar timbul keinginan dan kemauannya untuk meningkatkan prestasi belajarnya sehingga tercapai tujuan pendidikan sesuai dengan yang diharapkan.²⁸

Menurut Purwa Atmaja Prawira guru menggunakan hasil belajar yang tidak memuaskan dipakai sebagai cambuk untuk mempergiat belajar agar nilainya lebih baik lagi. Atau konsep untuk mendorong motivasi belajar siswa dengan menggunakan pujian. Dengan pujian siswa akan lebih bersemangat untuk belajar sehingga prestasi siswa juga semakin tinggi. Artinya dengan motivasi yang tinggi maka prestasi belajar siswa juga tinggi.²⁹

c. Fungsi Motivasi

Menurut oemar hamalik motivasi dapat mendorong timbulnya kelakuan dan mempengaruhi serta mengubah kelakuan. Jadi fungsi motivasi itu meliputi:

- 1) Mendorong timbulnya kelakuan dan suatu perbuatan. Tanpa motivasi maka tidak akan timbul sesuatu perbuatan seperti belajar.
- 2) Motivasi berfungsi sebagai pengarah. Artinya mengarahkan perbuatan kepencaapaian tujuan yang diinginkan

²⁸ M. Ngalim Purwanto, 2007, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT Remajaa Rosdakarya) hal 73

²⁹ Purwa Atmaja Prawira, *Psikologi Pendidika.....* hal 349

- 3) Motivasi berfungsi sebagai penggerak. Ia berfungsi sebagai mesin bagi mobil. Besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan.³⁰

d. Jenis- Jenis Motivasi

Berdasarkan pengertian motivasi, maka pada pokoknya motivasi dapat dibagi menjadi 2 jenis yaitu:³¹

- 1) Motivasi instrinsik

Motivasi instrinsik adalah motivasi yang tercakup didalam situasi belajar dan menemui kebutuhan dan tujuan-tujuan murid. Motivasi ini sering juga disebut dengan motivasi murni. Motivasi yang sebenarnya yang timbul dalam diri siswa sendiri misalnya: keinginan untuk mendapat ketrampilan tertentu, memperoleh informasi dan pengertian, mengembangkan sikap untuk berhasil.jadi motivasi timbul tanpa pengaruh dari luar. Motivasi instrinsik adalah motivasi yang hidup dalam diri siswa dan berguna dalam situasi belajar yang fungsional. Dalam hal ini pujian atau hadiah atau sejenisnya tidak diperlukan oleh karena itu tidak akan menyebabkan siswa bekerja atau belajar untuk mendapatkan pujian atau hadiah itu.

³⁰ Oemar malik, *Proses Belajar Mengajar*,(Jakarta : PT Bumi Aksara, 2001) hal 158

³¹ Ibid., hal 162

2) Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang disebabkan oleh faktor-faktor dari luar situasi belajar, seperti angka kredit, ijazah, tingkatan hadiah, medali dan lain sebagainya. Motivasi ekstrinsik ini diperlukan di sekolah, sebab pengajaran di sekolah tidak semuanya menarik minat siswa atau sesuai dengan kebutuhan siswa. Usaha yang dapat dikerjakan oleh guru memang banyak, dan karena itu di dalam memotivasi siswa kita tidak akan menentukan suatu formula tertentu yang dapat digunakan setiap saat oleh guru.

e. Prinsip-Prinsip Motivasi

Dalam rangka mendorong motivasi belajar murid-murid di sekolah yang mengandung pandangan demokratis dan dalam rangka menciptakan *self motivation* dan *self discipline* di kalangan murid-murid. Kenneth H. Hoover, mengemukakan prinsip-prinsip motivasi sebagai berikut:³²

1. Motivasi sebagai dasar penggerak yang mendorong aktifitas belajar. Motivasi sebagai penggerak yang mendorong aktifitas belajar lahir karena adanya minat. Minat merupakan potensi psikologis yang dapat dimanfaatkan untuk menggali potensi
2. Motivasi intrinsik lebih utama dari motivasi ekstrinsik dalam belajar. Meskipun motivasi intrinsik lebih kuat pengaruhnya

³² A. Tabrani Rusyan dkk, *Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1989) hal 124

dalam motivasi belajar, namun tidak menutup kemungkinan diperlukannya motivasi ekstrinsik untuk membangkitkan motivasi belajar siswa.

3. Motivasi merupakan pujian lebih baik daripada hukuman. Meskipun hukuman tetap diberlakukannya dalam memicu semangat belajar siswa, tetapi masih lebih baik penghargaan berupa pujian.
 4. Motivasi berhubungan erat dengan kebutuhan dalam belajar.
 5. Motivasi dapat memupuk optimisme dalam belajar. Siswa yang memiliki motivasi dalam belajar selalu yakin dapat menyelesaikan pekerjaan yang dilakukan. Dia yakin bahwa belajar bukanlah kegiatan yang sia-sia.
 6. Motivasi melahirkan prestasi dalam belajar. Tinggi rendahnya motivasi selalu dijadikan indikator baik buruknya prestasi belajar siswa.³³
- f. Ciri-ciri siswa termotivasi³⁴
- 1) Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai)
 - 2) Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa)
 - 3) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah
 - 4) Lebih senang bekerja sendiri

³³ Sardiman AM, 2006, interaksi dan Motivasi Belajar mengajar, (Jakarta: PT Raja Grafindo persada,2006)

³⁴ Sardiman A.M, Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,1986) hal 81

- 5) Cepat bosan pada tugas-tugas rutin
- 6) Dapat mempertahankan pendapatnya
- 7) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu.
- 8) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal

g. Cara Menggerakkan Motivasi Belajar Siswa

Guru dapat menggunakan berbagai cara untuk menggerakkan atau membangkitkan motivasi belajar siswanya, ialah sebagai berikut:³⁵

1) Memberi angka

Umumnya setiap siswa ingin mengetahui hasil pekerjaannya, yakni berupa angka yang diberikan oleh guru. Murid yang mendapat angkanya baik, akan mendorong motivasi belajarnya menjadi lebih besar, sebaliknya murid yang mendapat angka kurang mungkin menimbulkan frustrasi atau dapat juga menjadi pendorong agar belajar lebih baik.

2) Pujian

Pemberian pujian kepada murid atas hal-hal yang telah dilakukan dengan berhasil besar manfaatnya sebagai pendorong belajar. Pujian menimbulkan rasa puas dan senang.

3) Hadiah

Cara ini dapat juga dilakukan oleh guru dalam batas-batas tertentu, misalnya pemberian hadiah pada akhir tahun kepada para siswa yang mendapat atau menunjukkan hasil belajar yang baik,

³⁵ Oemar malik, *proses belajar mengajar*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2001) hal 166

memberikan hadiah bagi para pemenang sayembara atau pertandingan olahraga.

4) Kerja kelompok

Dalam kerja kelompok dimana melakukan kerja sama dalam belajar, setiap anggota kelompoknya turutanya, kadang-kadang perasaan untuk mempertahankan nama baik kelompok menjadi pendorong yang kuat dalam perbuatan belajar.

5) Persaingan

Baik kerja kelompok maupun persaingan memberikan motif-motif sosial kepada murid. Hanya saja persaingan individual akan menimbulkan pengaruh yang tidak baik, seperti : rusaknya hubungan persahabatan, perkelahian, pertentangan, persaingan antar kelompok belajar.

6) Tujuan dan *level of aspiration*

Dari keluarga akan mendorong kegiatan siswa.

7) Sarkasme

Ialah dengan jalan mengajak para siswa yang mendapat hasil belajar yang kurang. Dalam batas-batas tertentu sarkasme dapat mendorong kegiatan belajar demi nama baiknya, tetapi di pihak lain dapat menimbulkan sebaliknya, karena siswa merasa dirinya dihina, sehingga memungkinkan timbulnya konflik antara murid dan guru.

8) Penilaian

Penilaian secara kontinu akan mendorong murid-murid belajar, oleh karena setiap anak memiliki kecenderungan untuk memperoleh hasil yang baik. Disamping itu, para siswa selalu mendapat tantangan dan masalah yang harus dihadapi dan dipecahkan, sehingga mendorongnya belajar lebih teliti dan seksama.

9) Karyawisata dan ekskursi

Cara ini dapat membangkitkan motivasi belajar oleh karena dalam kegiatan ini akan mendapatkan pengalaman langsung dan bermakna baginya. Selain dari itu, karena objek yang akan dikunjungi adalah objek yang menarik minatnya. Suasana bebas, lepas dari ketertarikan ruang kelas besar manfaatnya untuk menghilangkan ketegangan yang ada, sehingga kegiatan belajar dapat dilakukan lebih menyenangkan.

10) Film Pendidikan

Setiap siswa merasa senang menonton film. Gambaran dan isi cerita film lebih menarik perhatian dan minat siswa dalam belajar. Para siswa mendapat pengalaman baru yang merupakan suatu unit cerita yang bermakna.

11) Belajar Melalui Radio

Mendengarkan radio lebih menghasilkan daripada mendengarkan ceramah guru. Radio adalah alat yang penting

untuk mendorong motivasi belajar murid. Kendatipun demikian, radio tidak mungkin dapat menggantikan kedudukan guru dalam mengajar. Masih banyak cara yang dapat digunakan oleh guru untuk membangkitkan dan memelihara motivasi belajar murid. Namun yang lebih penting ialah motivasi yang timbul dari dalam diri murid sendiri seperti dorongan kebutuhan, kesadaran akan tujuan, dan juga pribadi guru sendiri merupakan contoh yang dapat merangsang motivasi mereka.

3. IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial)

IPS adalah mata pelajaran pada jenjang pendidikan dasar dan menengah yang bersifat terpadu (*integrated*) dari sejumlah mata pelajaran dengan tujuan agar mata pelajaran ini lebih bermakna bagi peserta didik sehingga pengorganisasian materi atau bahan pelajaran disesuaikan dengan lingkungan, karakteristik, dan kebutuhan peserta didik.³⁶

Pengorganisasian materi mata pelajaran IPS menganut pendekatan terpadu (*integrated*), artinya materi pelajaran dikembangkan dan disusun tidak mengacu pada aspek kehidupan nyata (*factual atau real*) peserta didik sesuai dengan karakteristik usia, tingkat perkembangan berfikir, dan kebiasaan bersikap dan berperilakunya.³⁷

Ilmu pengetahuan sosial adalah studi yang memberikan pemahaman atau pengertian-pengertian tentang cara-cara manusia hidup, tentang kebutuhan-kebutuhan dasar manusia, tentang kegiatan-kegiatan usaha

³⁶ Sapriya, *Pendidikan IPS*, (Bandung: Rosdakarya, 2009) hal. 8

³⁷ Ibid hal. 194

memenuhi kebutuhan itu, dan tentang lembaga-lembaga yang dikembangkan sehubungan dengan hal-hal tersebut.³⁸

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari SD/MI/SDLB sampai SMP/MTs/SMPLB. IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Pada jenjang SD/MI mata pelajaran IPS memuat materi Geografi, Sejarah, Sosiologi, dan Ekonomi. Melalui mata pelajaran IPS, peserta didik diarahkan untuk dapat menjadi warga negara Indonesia yang demokratis, dan bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai.³⁹

IPS merupakan salah satu komponen pendidikan yang menekankan pembentukan aspek kepribadian dan tingkah laku siswa dalam kehidupan sosialnya. Melalui Ilmu Pengetahuan Sosial, anak didik dibina kualitas kemanusiannya selaras dengan nilai-nilai dalam masyarakat sehingga dapat dijadikan dasar bagi anak dalam segala kepribadian dan tingkah lakunya.

F. Hipotesis Tindakan

Dari permasalahan yang ada dan cara pemecahannya dapat ditarik hipotesis tindakan yaitu penerapan *reward* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran IPS kelas III A di MIN Tempel Ngaglik, Sleman.

³⁸ Oemar Hamalik, *Studi Ilmu Pengetahuan Sosial* (Bandung: Mandar Maju, 1992) hal. 6

³⁹ Permendiknas, *Standar Isi* (Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan BSNP, 2006)

G. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan yang akan dicapai pada penelitian ini adalah meningkatnya motivasi belajar siswa kelas III A di akhir siklus meningkat dibanding siklus-siklus sebelumnya.

H. Metode Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas atau classroom Action Research (CAR) yaitu sebuah kegiatan penelitian yang dilakukan di dalam kelas, dengan menunjuk pada suatu kegiatan mencermati suatu obyek dengan menggunakan cara atau aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.⁴⁰

Penelitian mengenai penerapan *reward* sebagai upaya meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran IPS kelas III A di MIN Tempel, Ngaglik, Sleman adalah termasuk jenis penelitian tindakan kelas, karena arah dan tujuan penelitian ini adalah untuk memecahkan permasalahan pembelajaran di kelas mengenai cara meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran IPS.

Penelitian ini dilakukan secara kolaboratif artinya peneliti berkolaborasi atau bekerja sama dengan guru mata pelajaran IPS di kelas III A.

⁴⁰ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007)hal 2

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan psikologis yaitu mengkaji masalah dengan mempelajari jiwa seseorang melalui gejala perilaku yang diamati. Dengan tindakan penggunaan reward dirancang sebagai upaya meningkatkan motivasi belajar siswa.

2. Desain Penelitian

Penelitian tindakan kelas merupakan jenis kolaborasi. Pihak yang melakukan tindakan adalah penulis sendiri yang juga berperan sebagai guru. Dalam penelitian ini juga membutuhkan teman sejawat yang berperan sebagai pengamat atau observer.

Desain penelitian tindakan kelas di setiap siklus meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi terhadap pelaksanaan tindakan dan refleksi. Penelitian tindakan kelas terdiri dari dua siklus. Masing-masing siklus melalui tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi tindakan dan refleksi.

a. Siklus pertama

1) Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan dalam perencanaan adalah menyusun rancangan yang akan dilaksanakan dalam proses pembelajaran. Sesuai dengan permasalahan yang dihadapi, Maka rancangan yang akan dilaksanakan adalah mengacu pada penerapan *reward*.

Dalam perencanaan ini peneliti yang akan melakukan tindakan menyusun dan mengembangkan RPP berdasarkan materi pembelajaran yang akan disampaikan saat proses pembelajaran. Selain membuat lembar observasi, pedoman wawancara, jurnal harian, dan angket.

2) Pelaksanaan tindakan

Pada tahap pelaksanaan tindakan, penulis mengembangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan metode reward untuk meningkatkan motivasi belajar siswa sesuai yang telah direncanakan.

3) Observasi

Observasi merupakan upaya mengamati pelaksanaan tindakan yang dilakukan oleh teman sejawat sebagai pengamat atau observer. Observasi dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Hal ini dilaksanakan untuk mengamati proses pelaksanaan tindakan.

4) Refleksi

Data-data yang diperoleh melalui observasi dikumpulkan dan dianalisis agar penulis dapat merefleksi diri tentang proses pembelajaran yang akan dilaksanakan. Dengan demikian penulis dapat mengetahui bagaimana melaksanakan strategi dalam tahap ini. Berdasarkan hasil refleksi ini akan dapat diketahui kelemahan proses pembelajaran yang dilakukan oleh penulis, sehingga dapat

digunakan untuk menentukan tindakan kelas pada siklus berikutnya untuk mengontrol jalannya penelitian agar sesuai dengan tujuan penelitian. Penelitian ini akan dilakukan sebanyak 2 siklus, sehingga dapat diharapkan motivasi belajar siswa dapat meningkat.

b. Siklus kedua

Pada siklus kedua ini, tindakan yang diberikan dimaksudkan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terdapat pada siklus pertama.

Secara rinci prosedur pelaksanaan PTK itu dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar I: Siklus Penelitian Tindakan Kelas

3. Pendekatan Penelitian

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan psikologis yaitu mengkaji masalah dengan mempelajari jiwa seseorang melalui gejala perilaku yang diamati. Dengan tindakan

penggunaan metode *reward* dirancang sebagai upaya meningkatkan motivasi belajar siswa

4. Lokasi dan Waktu penelitian

Penelitian dilakukan dikelas III A MIN Tempel, Sinduharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta. Waktu penelitiannya adalah pada semester II pada bulan Maret- Mei Tahun Ajaran 2012/2013.

5. Subjek Penelitian

Subjek penelitian menurut S. Nasution adalah sumber dimana data diperoleh⁴¹. Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas III A MIN Tempel yang berjumlah 32 siswa. Satu orang guru mata pelajaran IPS kelas III dan Kepala Madrasah.

6. Teknik Dan Instrumen Pengumpulan Data

a. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁴² Untuk memperoleh data yang diinginkan peneliti menggunakan beberapa metode, diantaranya adalah metode observasi, wawancara, dokumentasi, angket, jurnal harian.

1) Observasi

⁴¹ S. Nasution, *Metodologi Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 1996) hal 1

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010) hal 308

Nasution (1988) Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil maupun yang jauh dapat diobservasi secara jelas.⁴³

Observasi ini dilakukan dengan mengamati jalannya proses pembelajaran IPS dengan menggunakan *reward* dikelas III A MIN Tempel. Pengamatan dilakukan oleh penulis sebagai guru dan didampingi oleh teman sejawat sebagai observer atau pengamat.

2) Wawancara

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara ini menggunakan wawancara semi terstruktur yaitu penulis telah menyiapkan pertanyaan dan suasana saat wawancara santai.

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hhal-hal dari responden yang lebih mendalam teknik ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010) hal 310

sendiri atau *self-report*, atau setidaknya-tidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi.⁴⁴

Adapun pihak yang diwawancarai dalam penelitian ini adalah guru IPS kelas III, Kepala Madrasah, dan siswa kelas III A MIN Tempel.

3) Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan merupakan catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain.

Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Hasil penelitian dari observasi dan wawancara, akan lebih kredibel atau dapat dipercaya kalau didukung oleh sejarah pribadikehidupan dimasa kecil, dsekolah, ditempat kerja atau masyarakat. Hasil penelitian juga akan semakin kredibel apabila

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif..* (Bandung: Alfabeta, 2010) hal 317

didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada.⁴⁵

Jurnal harian adalah catatan singkat dari penulis tentang hal-hal lain yang tidak tertulis dalam pedoman observasi. Catatan tersebut dianggap dapat melengkapi data lain sehingga perlu ditulis.

Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk mendapati data tentang proses pembelajaran, gambaran umum MIN Tempel dan dokumentasi lain.

4) Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.⁴⁶ Angket ini digunakan untuk mengetahui motivasi belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran pada mata pelajaran IPS.

b. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen adalah fasilitas yang digunakan oleh penulis dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

⁴⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*(Bandung:Alfabeta, 2010) hal. 329

⁴⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*(Bandung:Alfabeta, 2010) hal. 199

1) Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, penelitian merupakan perencanaan, pelaksanaan, pengumpulan data, analisis, penafsiran data, dan pada akhirnya peneliti juga menjadi pelopor hasil penelitiannya.⁴⁷

2) Lembar Observasi

Lembar observasi ini digunakan sebagai alat pemantau kegiatan guru maupun siswa selama proses pembelajaran IPS. Sebagai alat pemantau kegiatan guru, observasi juga digunakan mengamati dan mencatat setiap tindakan yang dilakukan oleh guru dalam melaksanakan pembelajaran yang dilakukan melalui metode pemberian hadiah dalam setiap siklus sehingga kelemahan dapat diperbaiki pada siklus berikutnya.

3) Pedoman Wawancara

Wawancara berbentuk pertanyaan-pertanyaan yang ditujukan kepada guru IPS kelas III, siswa, dan Kepala Madrasah dengan tujuan untuk mengetahui hal-hal yang kurang jelas pada saat observasi.

4) Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengetahui suasana kelas saat proses pembelajaran IPS dengan menggunakan metode *reward*. Alat dokumentasi yang dipakai adalah alat tulis untuk mencatat

⁴⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005) hal 168

proses berlangsungnya wawancara. Kamera digunakan untuk mendokumentasikan kegiatan siswa selama proses pembelajaran IPS dengan menggunakan metode *reward*.

5) Jurnal Harian

Jurnal harian yang dimaksud adalah catatan singkat dari peneliti tentang hal-hal lain yang tidak tertulis dalam pedoman observasi. Catatan tersebut dianggap dapat melengkapi data lain sehingga perlu ditulis.

6) Angket

Angket ini digunakan untuk mengetahui motivasi belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran pada mata pelajaran IPS. angket ini berupa pertanyaan yang diberikan kepada siswa untuk mengetahui partisipasi, sikap, dan tanggapan mereka setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode *reward*.

Aspek dalam angket ini adalah motivasi siswa. Motivasi siswa dapat dicirikan dengan beberapa indikator, kemudian masing-masing indikator dijabarkan menjadi butir-butir item pernyataan.

Tabel 1.1

Kisi-kisi Instrumen Penelitian Variabel Motivasi Siswa

No.	Aspek motivasi siswa	Indikator yang diamati	Nomor soal
1	Rasa Senang	Saya senang diberi hadiah karena dapat menjawab pertanyaan pak guru	1
2		Saya suka kalau saat dikelas pak guru memberi	6

		tambahan nilai	
3		Saya menjadi lebih senang jika pak guru sering memberi pujian	11
4	Rasa Tertarik	Saya cepat-cepat mengerjakan tugas untuk mendapatkan bintang	2
5		Pak guru memberi pujian ,saya akan lebih tekun belajar	7
6		Dengan adanya hadiah, saya lebih tertarik dengan pelajaran IPS	12
7	Rasa ingin tahu	Saya akan mengerjakan PR untuk menambah nilai	3
8		Saya akan bertanya saat mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas	8
9		Saya mengulang kembali pelajaran IPS dirumah	13
10		Dengan adanya hadiah, saya menjadi lebih ingin tahu materi yang akan diajarkan	14
11	Rasa Perhatian	Saat pelajaran IPS saya memperhatikan pak guru	4
12		Saat pak guru memberi pujian saya lebih memperhatikan pak guru dari pada berbicara sendiri	9
13		Karena adanya tambahan nilai, saya mengerjakan setiap tugas yang diberikan oleh guru	15
14	Rasa Antusias	Saya semangat menjawab pertanyaan ketika pak guru memberi hadiah	5
15		Saya lebih giat belajar lagi untuk mempertinggi prestasi	10
16		Saya menjadi lebih semangat belajar dan menjawab pertanyaan dari guru karena diberi hadiah	16
17		Dengan adanya hadiah, saya menjadi lebih semangat bila pak guru menyuruh maju kedepan kelas	17
18	Keaktifan	Dengan adanya hadiah, saya menjadi lebih aktif dalam berdiskusi didalam kelas	18
19		Dengan adanya pujian, saya lebih aktif bertanya saat pelajaran berlangsung	19
20	Kesiapan siswa	sebelum pelajaran IPS dimulai, saya selalu mempersiapkan buku dan alat tulis terlebih dahulu	20

Tabel 1.2
Petunjuk Pemberian Skor Angket

Jumlah skor	Kategori
4	Selalu
3	Sering
2	Kadang-kadang
1	Tidak Pernah

7. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif yang didukung oleh analisis data kuantitatif. Analisis kualitatif yaitu menggambarkan data menggunakan kalimat untuk memperoleh keterangan yang jelas dan terperinci. Langkah-langkah analisa sebagai berikut:

a. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses memilih, memusatkan perhatian dan menyederhanakan melalui seleksi dari data mentah yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan sehingga menjadi informasi yang bermakna.

b. Display Data

Paparan data dilakukan dengan penyajian data dalam bentuk uraian singkat, bagan, dan grafik, sehingga mudah dibaca. Data yang telah diperoleh melalui angket, kemudian dihitung dengan presentase.

Presentase tersebut dapat diperoleh dengan rumus berikut:

$$\text{Presentase (P)} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimum}} \times 100 \%$$

Selanjutnya data kuantitatif tersebut ditafsirkan dengan kalimat yang bersifat kualitatif. Setelah diperoleh perhitungan tersebut, kemudian ditafsirkan sebagai berikut:

Tabel 1.3
kriteria motivasi belajar siswa⁴⁸

No.	Presentase	Kualifikasi
1	76 % - 100%	Sangat tinggi
2	56 % - 75 %	tinggi
3	40 % - 55 %	cukup
4	< 40 %	kurang

c. Pengambilan kesimpulan

Data yang diperoleh kemudian dianalisis yang kemudian disimpulkan secara keseluruhan.

8. Triangulasi

Trianggulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.⁴⁹ Dalam penelitian ini, peneliti membandingkan data hasil wawancara, observasi, jurnal harian dan angket

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 246.

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*(Bandung:Alfabeta, 2010) hal. 330

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penyusunan skripsi ini dibagi menjadi tiga bagian, yakni bagian awal, bagian inti, bagian akhir. Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman surat persetujuan skripsi, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman abstrak, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

Bab I Pendahuluan, pada bab ini memuat uraian yang berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, landasan teori, hipotesis tindakan, indikator keberhasilan, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi tentang gambaran umum lokasi penelitian dilakukan yaitu di MIN Tempel, Sinduharjo, Ngaglik, Sleman. yang meliputi letak geografis, sejarah singkat berdirinya Madrasah, visi-misi Madrasah, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan serta siswa dan keadaan sarana prasarana.

Bab III merupakan bagian inti dalam penelitian yaitu berisi deskripsi hasil penerapan reward sebagai upaya meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran IPS kelas III A di MIN Tempel, Ngaglik, Sleman.

Bab IV yang merupakan bab penutup yang terdiri atas kesimpulan dan hasil penelitian serta saran. Diakhir bagian skripsi ini dicantumkan daftar pustaka, yaitu referensi yang digunakan penulis dalam penyusunan skripsi, dilanjutkan dengan lampiran-lampiran yang mendukung penelitian.

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tindakan kelas yang dilakukan secara kolaboratif antara peneliti dan guru mata pelajaran IPS MIN Tempel, Ngaglik, Sleman dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan *Reward* Sebagai Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Kelas III A Di MIN Tempel pertama penulis menggunakan permen sebagai *reward* akan tetapi siswa belum begitu termotivasi, agar bervariasi penulis menggunakan bintang terbuat dari kertas karton yang berwarna-warni. Bintang yang digunakan penulis ternyata menarik perhatian siswa. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas dengan menerapkan *reward* sebagai upaya meningkatkan motivasi belajar siswa selama pembelajaran dilaksanakan sebanyak 2 siklus. Siklus I dilaksanakan dua kali pertemuan, pertemuan pertama dilaksanakan pada hari kamis 14 Maret 2013 dan pertemuan kedua pada hari kamis 28 Maret 2013. Siklus II juga dilaksanakan dua kali pertemuan yaitu pada hari kamis tanggal 4 April 2013 dan pertemuan kedua pada hari kamis tanggal 11 April 2013 Dan pada setiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu: (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan, (3) Pengamatan, (4) Refleksi.
2. Penerapan *Reward* Dapat Meningkatkan Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Kelas III A Di MIN Tempel yaitu berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti pada siklus I

dan siklus II dengan menerapkan *reward* motivasi belajar siswa kelas IIIA mengalami peningkatan. Berdasarkan hasil rata-rata perhitungan angket motivasi belajar siswa dari siklus I dan siklus II juga terjadi peningkatan yaitu dari kategori tinggi menjadi kategori sangat tinggi. Yaitu dari pra tindakan mencapai presentase 67,85%, dalam siklus I mencapai 72,41%, sedangkan dalam siklus II mencapai 77,31%. Dan masing-masing dari pra tindakan menuju siklus I mengalami peningkatan presesntase sebesar 4,56%. Dan siklus I menuju siklus II mengalami peningkatan sebesar 4,90%. Selain meningkatnya motivasi, *reward* juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini terbukti dengan meningkatnya hasil belajar siswa dari pra tindakan sampai akhir siklus II. Hasil belajar siswa dari nilai rata-rata pada pra tindakan yaitu 78.38, saat siklus I pertemuan I nilai rata-rata yaitu 79,84, siklus I pertemuan II nilai rata-rata yaitu 81,09. Saat siklus II pertemuan I nilai rata-rata yaitu 89,69, siklus II pertemuan II nilai rata-rata yaitu 92,19. Hal tersebut mengalami peningkatan yang signifikan.

B. Saran-saran

1. Bagi guru

- a. Penerapan *reward* hendaknya bisa diterapkan kembali oleh guru dalam pembelajaran yang disesuaikan dengan keadaan siswa
- b. Hendaknya guru dalam melaksanakan pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar siswa selama pembelajaran

- c. Pada saat guru menerapkan *reward*, guru seharusnya memberi pengarahannya kepada siswa terlebih dahulu agar belajar tidak hanya untuk mendapatkan *reward*.

2. Bagi Siswa

- a. Siswa hendaknya lebih semangat dalam belajar agar mendapat nilai yang baik.
- b. Siswa jangan belajar hanya karena semata-mata untuk mendapatkan *reward* tetapi jadikan *reward* itu sebagai motivasi.

C. Kata Penutup

Demikianlah yang dapat peneliti tulis dari hasil penelitian tindakan kelas dengan judul “Penerapan *Reward* Sebagai Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Kelas III A di MIN Tempel, Ngaglik, Sleman” dapat terselesaikan dengan baik melalui berbagai tahapan yang harus dilalui.

Syukur alhamdulillah peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan kasih sayang-Nya hingga terselesaikannya penelitian ini. Peneliti yakin dalam penulisan karya tulis ini masih jauh dari kesempurnaan, sehingga saran dan kritik pembaca sangat penulis harapkan untuk memperbaiki karya tulis ini. Penulis berharap karya tulis ini bermanfaat bagi pembaca, khususnya penulis sendiri. semoga Allah SWT memberikan kemudahan bagi kita semua, amin.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, Buchari. 2008, *Guru Profesional Menguasai Metode Dan Terampil Belajar*, Bandung: Alfabeta
- Armai, Arief. 2002, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam* Jakarta:PT Intermedia
- Arikunto, Suharsimi, 2007, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: PT Bumi Aksara
- Atmaja, Prawira Purwa. 2012, *Psikologi Pendidikan Dalam Prespektif Baru* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Emzir. 2008, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers
- Hamalik, Oemar. 1992, *Studi Ilmu Pengetahuan Sosial*, Bandung: Mandar Maju
- Hidayati, Nur, 2005, “*pengaruh motivasi dan minat belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas I SMP se-kecamatan pengasih kabupaten kulon progo Yogyakarta*”, jurusan PAI, Fakultas tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta
- Hikmat, Mahi M. 2011, *Metode Penelitian Dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra*, Yogyakarta: Graha Ilmu
- Indrakusuma, Amir Daien. 1973, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasional
- Malik, Oemar, 2001, *proses belajar mengajar*, Jakarta : PT Bumi Aksara
- Masruroh, Erma. 2012, “*Penerapan reward and Punishment Sebagai Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas VII di MTS Negeri Ngemplak Sleman*”. Skripsi, Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Mulyadi, 2009, *Classroom Managemant Mewujudkan Suasana Kelas Yang Menyenangkan Bagi Siswa*, Malang: UIN Malang PRESS
- Mulyasa, 2011, *Menjadi Guru Profesioanal Menciptakan Pembelajaran Kreatif Dan Menyenangkan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Moleong, Ixey J, 2005, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Nasution, S, 1996 *Metodologi Penelitian Naturalistik Kualitatif*, Bandung: Tarsito

- Parasih. 2011, “ *Upaya Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran IPS melalui Pembelajaran Kooperatif Model Jigsaw di MIN Tempel*”, *Skripsi*, Jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Permendiknas. 2006, *Standar Isi*, Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan BSNP
- Purwanto, M. Ngalim. 1985, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset
- Purwanto, M. Ngalim. 2007, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Rusyan, A Tabrani dkk. 1989, *Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar* Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sapriya. 2009, *Pendidikan IPS*, Bandung: Rosdakarya
- Soemanto, Wasti. 1990, *psikologi pendidikan landasan kerja pemimpin pendidikan* Jakarta: Rineka Cipta
- Sudana, Nana dan Ibrahim. 1989, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, Bandung: sinar Baru Algensindo
- Sugiyono. 2008, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Disusun untuk pelaksanaan Penelitian mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial

Guru Mapel: Budiyono, S.Pd.I



Disusun oleh:

Susi Andriani (09480089)

PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2013

Lampiran 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : MIN TEMPEL
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/ Per Semester : III semester 2
Alokasi Waktu : 3 X 35 menit

- I. Standar Kompetensi
Memahami jenis pekerjaan dan penggunaan uang
- II. Kompetensi Dasar
Memahami kegiatan jual beli dilingkungan rumah dan sekolah
- III. Indikator
 - Siswa dapat menyebutkan tempat kegiatan jual beli
 - Siswa dapat mendiskripsikan jenis kegiatan jual beli
- IV. Tujuan Pembelajaran
Setelah mempelajari materi jual beli menggunakan metode *reward*, ceramah, tanya jawab, diskusi dan strategi yaitu mencari informasi (*information search*), siswa dapat menyebutkan tempat kegiatan jual beli dan mendeskripsikan jenis kegiatan jual beli.
- V. Nilai karakter yang dikembangkan
 - Kreatifitas, Tanggung jawab, rasa ingin tahu.
- VI. Materi Ajar/ Materi Pembelajaran
 - a. Jual Beli
 1. Tempat kegiatan jual beli
 2. Kegiatan jual beli

VII. Pendekatan/ Metode/ strategi

- a. Metode: *Reward*, Ceramah, Tanya jawab, Diskusi
- b. Strategi : *information search*

VIII. Kegiatan Pembelajaran**a.** Kegiatan Pendahuluan

- Mengkondisikan dengan tepuk dan nyanyian siswa dan berdoa bersama
- Apersepsi
- Acuan
- Menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan disampaikan

b. Kegiatan Inti

Eksplorasi

- Guru menggali kemampuan awal siswa tentang jual beli
- Guru berdiskusi dengan murid materi jual beli
- Siswa mendengarkan uraian guru tentang jual beli

Elaborasi

- Guru menunjukan media kepada siswa
- Siswa dan guru bertanya jawab atas pertanyaan yang ditemukan siswa.
- Guru membrikan pertanyaan kepada siswa
- Siswa mwnjawab pertanyaan dari guru
- Guru memberikan pujian kepada siswa yang menjawab dengan tepat
- Guru memberikan soal tertulis kepada siswa
- Siswa mengerjakan soal dari guru
- Guru menyuruh siswa untuk mengumpulkan hasil
- Guru memberikan reward kepada siswa yang tepat menjawab pertanyaan

Konfirmasi

- Guru memberi umpan balik terhadap proses pembelajaran yang telah berlangsung untuk meluruskan jawaban-jawaban yang kurang tepat

c. Kegiatan akhir

- Guru menjelaskan kesimpulan dari pelajaran hari ini
- Mengakhiri pembelajaran dengan berdoa bersama

IX. Sumber belajar/ Alat

1. Sumber Belajar

- Buku buana Ilmu Pengetahuan sosial Kelas 3, yudistira

2. Alat

- Gambar
- Kertas manila
- Kertas HVS

X. Penilaian

1. Teknik penilaian

a. Tes lisan:

- Tempat bertemunya penjual dan pembeli disebut
- Kegiatan jual beli yang terjadi di lingkungan rumah yaitu
- Kegiatan jual beli yang terjadi di lingkungan sekolah yaitu
- Untuk membeli televisi, pembeli harus pergi ke toko
- Orang yang menawarkan barang dagangannya disebut

b. Non Tes: pengamatan

c. Tertulis:

- Jelaskanlah keadaan jual beli di pasar!
- Jelaskanlah keadaan jual beli di warung!
- jelaskanlah kegiatan jual beli di toko!
- Jelaskanlah kegiatan jual beli di kantin!
- Jelaskanlah kegiatn jual beli di koperasi!

2. Bentuk instrumen

1. Non tes: Pengamatan

No.	Nama siswa	Aspek yang dinilai			Jumlah skor
		Perhatian	Keaktifan	Tanggung jawab	

Sleman, 13 Maret 2013

Mengetahui

Guru Mata pelajaran

Praktikan

Budiyono, S.Pd.I

NIP. 197206072006041026

Susi Andriani

NIM. 09480089

Lampiran 14 maret 2013

No	Nama siswa	Aspek yang dinilai			Jumlah skor
		Perhatian	Keaktifan	Tanggung jawab	
1	Adelia Miftah Fitria Wida	-	-	-	-
2	Adha Wildan Naufal	70	70	70	70
3	Alifatuzzarda K.H	80	70	80	76
4	Almayra Angel Nadina	80	70	70	73
5	Ananda Oktazana Ramadhan	70	80	80	76
6	Anindya Shafa Rizkia	80	70	80	76
7	Aulia Vidya Nuril Anwar	80	70	70	73
8	Bayu Setiaji Nugroho	70	80	80	76
9	Cinta Zahra	80	80	80	80
10	Dio Defriatma As Syandi	70	70	70	70
11	Eyrina Apri Wahyuningtyas	80	70	80	76
12	Farel Rafi Pradipta	70	80	80	76
13	Felina Putri Damayanti	80	70	80	76
14	Hasto Kuncoro Adi	70	70	80	73
15	Ibriza Nur Laila	80	70	80	76
16	Iqbal Fauzi	70	80	70	73
17	Keysha Nafakhna Delicia	80	80	80	80
18	M. Afif Paguntaka	70	70	80	73
19	Malik Al Fajri	70	70	80	73
20	Muhammad Naufal Zaky	70	80	80	76
21	Muh. Fairul Imron J	70	80	80	76
22	Muh Jundan Jauhar	70	80	80	76
23	Muh Naufan Azizi	70	70	70	70
24	Mutiara Rahma Baligha	80	70	80	76
25	Najwasyalita Nur F	80	80	80	80
26	Putri Nur Rizki	80	80	80	80
27	Riris Aisyah Rizki Utami	70	70	80	73
28	Rokhan Wahyu Ismail	70	70	80	73
29	Salma Azzahra Novianti	80	80	80	80
30	Syarafina Diyoni Kalandara	80	70	80	76
31	Tarisha Alifia Zahra	80	80	80	80
32	Zufar Athoya Bahar	70	80	80	76

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : MIN TEMPEL
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/ Per Semester : III semester 2
Alokasi Waktu : 3 X 35 menit

- I.** Standar Kompetensi
Memahami jenis pekerjaan dan penggunaan uang
- II.** Kompetensi Dasar
Memahami kegiatan jual beli dilingkungan rumah dan sekolah
- III.** Indikator
 - Siswa dapat menyebutkan barang-barang yang diperjual belikan
 - Siswa dapat mendemonstrasikan kegiatan jual beli
- IV.** Tujuan Pembelajaran
Setelah mempelajari materi jual beli menggunakan metode *reward*, ceramah, tanya jawab, demonstrasi, siswa dapat menyebutkan barang-barang yang diperjual belikan dan siswa dapat mendemonstrasikan kegiatan jual beli.
- V.** Nilai karakter yang dikembangkan
 - Kreatifitas, Tanggung jawab, rasa ingin tahu, kejujuran.
- VI.** Materi Ajar/ Materi Pembelajaran
 - a. Jual Beli
 1. Barang-barang yang diperjual belikan

VII. Pendekatan/ Metode/ strategi

- a. Metode: *Reward*, Ceramah, Tanya jawab, demonstrasi

VIII. Kegiatan Pembelajaran**a.** Kegiatan Pendahuluan

- Mengkondisikan dengan tepuk dan nyanyian siswa dan berdoa bersama
- Apersepsi
- Acuan
- Menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan disampaikan

b. Kegiatan Inti

Eksplorasi

- Guru menggali kemampuan awal siswa tentang barang-barang yang diperjual belikan
- Guru berdiskusi dengan murid materi tentang barang-barang yang diperjual belikan
- Siswa mendengarkan uraian guru tentang barang-barang yang diperjual belikan

Elaborasi

- Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok
- Siswa berkelompok sesuai dengan kelompok masing-masing
- Guru memberikan arahan kepada siswa untuk melakukan demonstrasi
- Siswa melakukan demonstrasi sesuai arahan guru
- Guru memberikan pujian kepada siswa yang melakukan sesuai arahan guru
- Guru memberikan pertanyaan kepada siswa
- Siswa menjawab pertanyaan dari guru
- Guru memberi hadiah kepada siswa yang tepat menjawab pertanyaan dan paling cepat

Konfirmasi

- Guru memberi umpan balik terhadap proses pembelajaran yang telah berlangsung untuk meluruskan jawaban-jawaban yang kurang tepat

c. Kegiatan akhir

- Guru menjelaskan kesimpulan dari pelajaran hari ini
- Mengakhiri pembelajaran dengan berdoa bersama

IX. Sumber belajar/ Alat

1. Sumber Belajar

- Buku buana Ilmu Pengetahuan sosial Kelas 3, yudistira
- Buku BSE Ilmu Pengetahuan sosial Kelas 3, Depdiknas

2. Alat

- Kertas manila
- Kertas HVS

X. Penilaian

1. Teknik penilaian

a. Tes lisan:

1. Tempat menjual peralatan sekolah di lingkungan sekolah adalah
2. Penjual adalah
3. Penjual menjual barang dagangan untuk memperoleh
4. Pembeli adalah
5. Apa saja yang dijual dipasar
6. Apa saja yang dijual diwarung
7. Apa saja yang dijual dikantin
8. Apa saja yang dijual dikoperasi
9. Tempat menjual makanan di lingkungan sekolah dinamakan
10. Tempat menjual alat tulis di lingkungan sekolah disebut

b. Non Tes: pengamatan

c. Tertulis:

1. ceritakanlah tugas kalian dalam demonstrasi jual beli?
 2. Apa yang kalian lakukan dalam demonstrasi jual beli dan bagaimana perasaan kalian?
2. Bentuk instrumen
 1. Non tes: Pengamatan

No.	Nama siswa	Aspek yang dinilai			Jumlah skor
		Perhatian	Keaktifan	Tanggung jawab	

Sleman, 28 Maret 2013

Mengetahui

Guru Mata pelajaran

Praktikan

Budiyono, S.Pd.I

NIP. 197206072006041026

Susi Andriani

NIM. 09480089

Lampiran 28 Maret 2013

No	Nama siswa	Aspek yang dinilai			Jumlah skor
		Perhatian	Keaktifan	Tanggung jawab	
1	Adelia Miftah Fitria Wida	80	70	90	80
2	Adha Wildan Naufal	80	80	90	83
3	Alifatuzzarda K.H	80	70	90	80
4	Almayra Angel Nadina	80	70	90	80
5	Ananda Oktazana Ramadhan	80	80	90	83
6	Anindya Shafa Rizkia	80	70	90	80
7	Aulia Vidya Nuril Anwar	80	90	90	86
8	Bayu Setiaji Nugroho	80	90	90	86
9	Cinta Zahra	80	80	90	83
10	Dio Defriatma As Syandi	80	70	90	80
11	Eyrina Apri Wahyuningtyas	80	80	90	83
12	Farel Rafi Pradipta	80	80	90	83
13	Felina Putri Damayanti	80	80	90	83
14	Hasto Kuncoro Adi	80	80	90	83
15	Ibriza Nur Laila	80	80	90	83
16	Iqbal Fauzi	80	80	90	83
17	Keysha Nafakhna Delicia	80	90	90	86
18	M. Afif Paguntaka	80	90	90	86
19	Malik Al Fajri	80	90	90	86
20	Muhammad Naufal Zaky	-	-	-	-
21	Muh. Fairul Imron J	80	90	90	86
22	Muh Jundan Jauhar	80	90	90	86
23	Muh Naufan Azizi	-	-	-	-
24	Mutiara Rahma Baligha	80	90	90	86
25	Najwasyalita Nur F	80	90	90	86
26	Putri Nur Rizki	80	90	90	86
27	Riris Aisyah Rizki Utami	80	90	90	86
28	Rokhan Wahyu Ismail	80	80	90	83
29	Salma Azzahra Novianti	80	90	90	86
30	Syarafina Diyoni Kalandara	80	90	90	86
31	Tarisha Alifia Zahra	80	90	90	86
32	Zufar Athoya Bahar	80	90	90	86

Lampiran 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : MIN TEMPEL
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/ Per Semester : III semester 2
Alokasi Waktu : 3 X 35 menit

- I.** Standar Kompetensi
Memahami jenis pekerjaan dan penggunaan uang
- II.** Kompetensi Dasar
Mengenal sejarah uang
- III.** Indikator
- Siswa dapat mendiskripsikan sejarah uang
 - Siswa dapat menjelaskan jenis-jenis uang
 - Siswa dapat menyebutkan jenis-jenis uang
 -
- IV.** Tujuan Pembelajaran
- Setelah mempelajari materi uang menggunakan metode *reward*, ceramah, tanya jawab, mencari informasi (*information search*) siswa dapat mendiskripsikan sejarah uang, menjelaskan dan menyebutkan jenis-jenis uang.
- V.** Nilai karakter yang dikembangkan
- Kreatifitas, Tanggung jawab, rasa ingin tahu, kejujuran.
- VI.** Materi Ajar/ Materi Pembelajaran
- a. Uang
 1. Sejarah Uang
 2. Jenis-jenis Uang

VII. Pendekatan/ Metode/ strategi

- a. Metode: *Reward*, Ceramah, Tanya jawab, mencari informasi (*information search*)

VIII. Kegiatan Pembelajaran

a. Kegiatan Pendahuluan

- Mengkondisikan dengan tepuk dan nyanyian siswa dan berdoa bersama
- Apersepsi
- Acuan
- Menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan disampaikan

b. Kegiatan Inti

Eksplorasi

- Guru menggali kemampuan awal siswa tentang uang
- Guru berdiskusi dengan murid materi uang
- Siswa mendengarkan uraian guru tentang uang

Elaborasi

- Guru membagikan soal kepada siswa
- Siswa mengerjakan soal yang diberikan guru
- Guru membimbing siswa saat mengerjakan soal
- Guru mulai menyuruh siswa mengerjakan jawaban didepan kelas
- Guru memberikan pujian kepada siswa yang melakukan sesuai arahan guru
- Guru memberikan pertanyaan kepada siswa
- Siswa menjawab pertanyaan dari guru
- Guru memberi hadiah kepada siswa yang tepat menjawab pertanyaan dan paling cepat

Konfirmasi

- Guru memberi umpan balik terhadap proses pembelajaran yang telah berlangsung untuk meluruskan jawaban-jawaban yang kurang tepat

c. Kegiatan akhir

- Guru menjelaskan kesimpulan dari pelajaran hari ini
- Mengakhiri pembelajaran dengan berdoa bersama

IX. Sumber belajar/ Alat

1. Sumber Belajar

- Buku buana Ilmu Pengetahuan sosial Kelas 3, yudistira
- Buku BSE ilmu pengetahuan sosial kelas 3, depdiknas
- www.google.com

2. Alat

- Kertas manila
- Gambar
- Wesel

X. Penilaian

1. Teknik penilaian

a. Tes lisan:

1. Apa yang dimaksud dengan barter
2. Alat tukar menukar barang yang sah yaitu
3. Mata uang negara indonesia yaitu
4. Uang kartal terdiri dari
5. Uang giral terdiri dari
6. Apa yang dimaksud dengan cek
7. Apa yang dimaksud dengan kartu kredit
8. Apa yang dimaksud dengan giro
9. Apa yang dimaksud dengan wesel
10. Tempat menabung uang adalah

b. Non Tes: pengamatan

c. Tertulis:

1. Nilai yang tertera pada uang disebut....
2. Mata uang logam sering disebut..
3. Dimana tempat menabung uang?

4. Disebut sebagai apa jenis uang berupa surat berharga dari bank yang sewaktu-waktu dapat digunakan sebagai alat pembayaran
5. Kita harus menggunakan uang dengan . . .
6. Surat pos yang digunakan untuk mengirim uang yaitu...
7. Apa alat pembayaran yang sah?
8. Apa yang dimaksud tukar menukar barang?
9. Disebut sebagai apa uang kertas dan logam yang sah digunakan sebagai alat pembayaran
10. segala bentuk surat berharga yang berfungsi sebagai alat pembayaran pengganti uang disebut..

2. Bentuk instrumen

1. Non tes: Pengamatan

No.	Nama siswa	Aspek yang dinilai			Jumlah skor
		Perhatian	Keaktifan	Tanggung jawab	

Sleman, 4 April 2013

Mengetahui

Guru Mata pelajaran

Budiyono, S.Pd.I

NIP. 197206072006041026

Praktikan

Susi Andriani

NIM. 09480089

Lampiran 4 April 2013

No	Nama siswa	Aspek yang dinilai			Jumlah skor
		Perhatian	Keaktifan	Tanggung jawab	
1	Adelia Miftah Fitria Wida	80	80	80	80
2	Adha Wildan Naufal	70	70	80	73
3	Alifatuzzarda K.H	80	80	80	80
4	Almayra Angel Nadina	80	80	80	80
5	Ananda Oktazana Ramadhan	80	70	80	76
6	Anindya Shafa Rizkia	80	80	80	80
7	Aulia Vidya Nuril Anwar	80	80	80	80
8	Bayu Setiaji Nugroho	70	80	80	76
9	Cinta Zahra	80	90	80	83
10	Dio Defriatma As Syandi	70	80	80	76
11	Eyrina Apri Wahyuningtyas	80	80	80	80
12	Farel Rafi Pradipta	70	90	80	80
13	Felina Putri Damayanti	80	90	80	83
14	Hasto Kuncoro Adi	70	90	80	80
15	Ibriza Nur Laila	80	80	80	80
16	Iqbal Fauzi	70	80	80	76
17	Keysha Nafakhna Delicia	-	-	-	-
18	M. Afif Paguntaka	80	70	80	76
19	Malik Al Fajri	70	70	80	73
20	Muhammad Naufal Zaky	70	70	80	73
21	Muh. Fairul Imron J	70	70	80	73
22	Muh Jundan Jauhar	70	70	80	73
23	Muh Naufan Azizi	80	70	80	76
24	Mutiara Rahma Baligha	80	70	80	76
25	Najwasyalita Nur F	80	80	80	80
26	Putri Nur Rizki	80	70	80	76
27	Riris Aisyah Rizki Utami	80	80	80	80
28	Rokhan Wahyu Ismail	80	80	80	80
29	Salma Azzahra Novianti	80	80	80	80
30	Syarafina Diyoni Kalandara	80	70	80	76
31	Tarisha Alifia Zahra	80	80	80	80
32	Zufar Athoya Bahar	80	70	80	76

Lampiran 4

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : MIN TEMPEL
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/ Per Semester : III semester 2
Alokasi Waktu : 3 X 35 menit

- I.** Standar Kompetensi
Memahami jenis pekerjaan dan penggunaan uang
- II.** Kompetensi Dasar
Mengenal sejarah uang
- III.** Indikator
 - Siswa dapat menyebutkan kagunaan uang
 - Siswa dapat mendemonstrasikan kegunaan uang
 - Siswa dapat menerapkan kegunaan uang dalam kehidupan sehari-hari
- IV.** Tujuan Pembelajaran
Setelah mempelajari materi jual beli menggunakan metode *reward*, ceramah, tanya jawab, demonstrasi, siswa dapat menyebutkan kagunaan uang, mendemonstrasikan kagunaan uang, dan dapat menerapkan kegunaan uang dalam kehidupan sehari-hari.
- V.** Nilai karakter yang dikembangkan
 - Kreatifitas, Tanggung jawab, rasa ingin tahu, ketelitian, kecekatan, hemat.
- VI.** Materi Ajar/ Materi Pembelajaran
 - a. uang
 1. kegunaan uang

VII. Pendekatan/ Metode/ strategi

- a. Metode: *Reward*, Ceramah, Tanya jawab, Demonstrasi

VIII. Kegiatan Pembelajaran**a. Kegiatan Pendahuluan**

- Mengkondisikan dengan tepuk dan nyanyian siswa dan berdoa bersama
- Apersepsi
- Acuan
- Menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan disampaikan

b. Kegiatan Inti

Eksplorasi

- Guru menggali kemampuan awal siswa tentang kegunaan uang
- Guru berdiskusi dengan murid materi tentang kegunaan uang
- Siswa mendengarkan uraian guru tentang kegunaan uang

Elaborasi

- Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok
- Siswa berkelompok sesuai dengan kelompok masing-masing
- Guru memberikan arahan kepada siswa untuk melakukan demonstrasi
- Siswa melakukan demonstrasi sesuai arahan guru
- Guru memberikan pujian kepada siswa yang melakukan sesuai arahan guru
- Siswa mengumpulkan hasil demonstrasi kepada guru
- Guru memberikan pertanyaan kepada siswa
- Siswa menjawab pertanyaan dari guru
- Guru memberi bintang kepada siswa yang tepat menjawab pertanyaan dan paling cepat

Konfirmasi

- Guru memberi umpan balik terhadap proses pembelajaran yang telah berlangsung untuk meluruskan jawaban-jawaban yang kurang tepat

c. Kegiatan akhir

- Guru menjelaskan kesimpulan dari pelajaran hari ini
- Mengakhiri pembelajaran dengan berdoa bersama

IX. Sumber belajar/ Alat

1. Sumber Belajar

- Buku buana Ilmu Pengetahuan sosial Kelas 3, yudistira
- Buku BSE Ilmu Pengetahuan sosial Kelas 3, Depdiknas

2. Alat

- Kertas manila
- Uang palsu
- Lem kertas

X. Penilaian

1. Teknik penilaian

a. Tes lisan:

1. sebutkan kegunaan uang!
2. Jelaskan kegunaan uang
3. Apa yang dimaksud dengan uang kartal
4. Apa yang dimaksud dengan uang giral
5. Agar kita memiliki simpanan uang, kita harus
6. Menggunakan uang sesuai kebutuhan kita berarti kita
7. Salah satu cara mengelola uang dengan baik adalah
8. Manfaat mengelola uang dengan baik adalah
9. Kita harus menggunakan uang dengan

b. Non Tes: pengamatan

c. Tertulis:

1. Buatlah kata-kata MIN TEMPEL dengan menggunakan uang palsu yang telah disediakan guru!

2. Bentuk instrumen

1. Tes lisan

2. Non tes: Pengamatan

No.	Nama siswa	Aspek yang dinilai			Jumlah skor
		Perhatian	Keaktifan	Tanggung jawab	

Sleman, 11 April 2013

Mengetahui

Guru Mata pelajaran

Budiyono, S.Pd.I

NIP. 197206072006041026

Praktikan

Susi Andriani

NIM. 09480089

Lampiran 11 April 2013

No	Nama siswa	Aspek yang dinilai			Jumlah skor
		Perhatian	Keaktifan	Tanggung jawab	
1	Adelia Miftah Fitria Wida	80	90	90	86
2	Adha Wildan Naufal	80	90	90	86
3	Alifatuzzarda K.H	80	80	90	83
4	Almayra Angel Nadina	-	-	-	-
5	Ananda Oktazana Ramadhan	80	80	90	83
6	Anindya Shafa Rizkia	80	90	90	86
7	Aulia Vidya Nuril Anwar	80	90	90	86
8	Bayu Setiaji Nugroho	70	90	90	83
9	Cinta Zahra	80	80	90	83
10	Dio Defriatma As Syandi	70	80	90	80
11	Eyrina Apri Wahyuningtyas	80	90	90	86
12	Farel Rafi Pradipta	80	90	90	86
13	Felina Putri Damayanti	80	90	90	86
14	Hasto Kuncoro Adi	80	90	90	86
15	Ibriza Nur Laila	80	90	90	86
16	Iqbal Fauzi	80	90	90	86
17	Keysha Nafakhna Delicia	80	90	90	86
18	M. Afif Paguntaka	80	90	90	86
19	Malik Al Fajri	80	80	90	83
20	Muhammad Naufal Zaky	80	90	90	86
21	Muh. Fairul Imron J	70	80	90	80
22	Muh Jundan Jauhar	80	80	90	83
23	Muh Naufan Azizi	70	80	90	80
24	Mutiara Rahma Baligha	80	80	90	83
25	Najwasyalita Nur F	80	90	90	86
26	Putri Nur Rizki	80	90	90	86
27	Riris Aisyah Rizki Utami	80	90	90	86
28	Rokhan Wahyu Ismail	70	80	90	80
29	Salma Azzahra Novianti	80	90	90	86
30	Syarafina Diyoni Kalandara	80	80	90	83
31	Tarisha Alifia Zahra	80	80	90	83
32	Zufar Athoya Bahar	70	80	90	80

Lampiran 5

Catatan Lapangan 1

Metode Pengumpulan Data : Observasi Pratindakan

Hari/tanggal : Kamis, 7 Maret 2013

Jam : 08.25

Lokasi : Ruang kelas IIIA

Sumber Data : Kelas IIIA

Deskripsi data:

Observasi pra tindakan ini dilakukan pada hari kamis 7 Maret 2013. Proses pembelajaran dihadiri oleh guru IPS yaitu Pak Budiyo, S.Pd.I dan siswa yang berjumlah 32 siswa. Dalam mengawali pembelajaran guru mengucapkan salam dan tidak berdoa karena pembelajaran dimulai pada jam 2,3, dan 4. Guru memberikan appaersepsi dan memotivasi siswa.

Guru menjelaskan materi kepada siswa, siswa kurang semangat dalam mengikuti pelajaran. Sebagian dari mereka masih ada yang mengobrol dengan teman sebangkunya. Saat guru memberikan pertanyaan pun siswa masih saja tidak aktif untuk menjawab, kalau ada siswa yang tidak memperhatikan guru hanya menegur sebentar, tetapi lama-lama siswa kembali mengulangi kesalahannya. Saat siswa berni menjawab guru cenderung tidak memberi reward kepada siswa.

Interpretasi:

- Sebagian besar siswa masih kurang motivasinya dalam pembelajaran

Lampiran 6

Catatan Lapangan 2

Metode Pengumpulan Data : Wawancara Pratindakan

Hari/tanggal : Kamis, 7 Maret 2013
Jam : 11.10
Lokasi : Depan Ruang kelas IIIA
Sumber Data : Siswa kelas IIIA

Deskripsi data:

Informan adalah siswa kelas IIIA yang bernama Tarisha. Pada kesempatan kali ini peneliti memberi pertanyaan seputar waktu pembelajaran IPS dan metode yang digunakan.

Dari hasil wawancara terungkap siswa kurang menyukai pelajaran IPS tetapi mereka masih sangat kurang motivasinya, mereka cenderung ramai sendiri saat pembelajaran berlangsung juga kurang aktif saat guru memberi pertanyaan. Guru juga selama ini kadang-kadang menerapkan metode yang bisa meningkatkan motivasi siswa dalam belajar, karena guru cenderung menggunakan metode caramah. Selama ini guru juga bahkan jarang memberi reward kepada siswa yang berprestasi.

Interpretasi:

- Siswa masih sangat kurang motivasinya dalam belajar
- Guru jarang menerapkan metode untuk meningkatkan motivasi belajar siswa
- Reward jarang diberikan kepada siswa

Lampiran 7

Catatan Lapangan 3

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/tanggal : Kamis, 14 Maret 2013

Jam : 08.25

Lokasi : Ruang kelas IIIA

Sumber Data : kelas IIIA

Deskripsi data:

Oservasi siklus I pertemuan I dilaksanakan pada hari kamis, 14 Maret 2013. Proses pembelajaran dihadiri guru IPS yaitu Pak Budiyo, S.Pd.I dan siswa sejumlah 32 siswa. Guru mmebuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan meberikan kisi-kis UTS yang akan dilaksanakan minggu depan.

Guru menjelaskan materi tentang kegiatan jual beli. Siswa kurang memeperhatikan sambil bermain dikelas, mengobrol dengan temannya. Guru memninta siswa membentuk kelompok dan melakukan diskusi. Tetapi saat diskusi ada beberapa anak yang mengerjakan dan ada yang hanya seedar jalan-jalan melihat kelompok teman sebelahnya. Guru meminta siswa mengumpulkan hasil diskusi. Guru memberikan reward berupa permen kepada siswa yang mengumpulkan paling cepat dan benar. Tetapi siswa yang tidak memperhatikan tetap belum tertarik dengan reward yang diberikan oleh guru. Guru mengklahiri pembelajaran.

Interpretasi:

- Siswa kurang tertarik dengan pembelajaran IPS
- Siswa bosan dengan pembelajaran yang monoton
- Reward yang diberikan guru kurang menarik perhatian siswa

Lampiran 8

Catatan Lapangan 4

Metode Pengumpulan Data : wawancara

Hari/tanggal : Kamis, 14 Maret 2013

Jam : 11.05

Lokasi : Dikantin

Sumber Data : Siswa kelas IIIA

Deskripsi data:

Informan adalah siswa kelas IIIA bernama Naufan. Pada kesempatan kali ini peneliti memberikan pertanyaan seputar waktu pembelajaran IPS dan metode yang digunakan.

Dari hasil wawancara kepada siswa, dapat diperoleh hasil bahwa siswa kurang tertarik dengan pelajaran IPS tetapi kadang-kadang suka. Mereka masih kurang motivasinya. Apalagi anak kelas III masih senang dengan bermain. Saat pembelajaran berlangsung mereka aktif dalam pembelajaran tetapi aktif saat bercanda dengan teman-temannya.

Interpretasi:

- Siswa masih kurang motivasinya
- Siswa belum aktif dalam pembelajaran

Lampiran 9

Catatan Lapangan 5

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/tanggal : Kamis, 28 Maret 2013

Jam : 08.25

Lokasi : Diruang kelas IIIA

Sumber Data : kelas IIIA

Deskripsi data:

Observasi siklus I pertemuan II dilaksanakan pada hari Kamis 28 Maret 2013. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam. Guru memperhatikan kondisi siswa. Apabila siswa belum siap, guru belum memulai pembelajaran. Guru memberi tahu hasil UTS kepada siswa yang dilaksanakan minggu lalu.

Agar siswa tidak terlalu tegang pembelajaran hari ini dibuat demonstrasi dengan materi jual beli yang merubah kelas menjadi supermarket. Siswa merasa senang karena siswa lebih suka dengan pembelajaran sambil bermain. Siswa diminta guru untuk melakukan kegiatan jual beli, ada yang berperan sebagai penjual dan ada yang berperan sebagai pembeli. Karena kurang terkondisi ada beberapa siswa bertengkar karena tidak mau diatur.

Kegiatan demonstrasi selesai kemudian guru memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa, hanya sebagian siswa yang menunjukkan jari, karena siswa kebanyakan belum paham dengan pelajaran karena belum belajar. Siswa yang mendapatkan reward senang arena mendapat bintang yang bagus.

Interpretasi:

- Siswa masih belum termotivasi
- Siswa mulai senang dengan pembelajaran IPS
- Siswa belum mempersiapkan diri atau belum belajar

Lampiran 10

Catatan Lapangan 6

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/tanggal : Kamis, 28 Maret 2013

Jam : 11.05

Lokasi : Didepan Perpustakaan

Sumber Data : Siswa kelas IIIA

Deskripsi data:

Informan adalah siswa kelas IIIA yang mendapatkan reward berjumlah 5 siswa. Pada kesempatan kali ini peneliti memberikan pertanyaan seputar waktu pembelajaran IPS dan metode yang digunakan.

Dari hasil wawancara kepada siswa, siswa mulai senang dengan pembelajaran IPS karena bisa bermain sambil belajar. Siswa juga senang saat diberi reward berupa bintang karena bisa menjawab pertanyaan. Tetapi ada juga siswa yang kecewa karena belum belajar sehingga belum bisa menjawab pertanyaan dari guru.

Interpretasi:

- Siswa suka dengan pembelajaran IPS
- Siswa senang dengan reward yang diberikan guru
- Siswa sudah terlihat termotivasi

Lampiran 11

Catatan Lapangan 7

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/tanggal : Kamis, 4 April 2013

Jam : 08.25

Lokasi : Diruang kelas IIIA

Sumber Data : kelas IIIA

Deskripsi data:

Observasi siklus II pertemuan I dilaksanakan pada hari Kamis 4 April 2013. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam. Guru memberikan apresiasi kepada siswa. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa sebagai feedback dari kegiatan demonstrasi yang telah dilaksanakan. Pada kesempatan kali ini guru akan menyampaikan materi tentang sejarah dan jenis-jenis uang. Siswa bertanya 'kenapa tidak belajar sambil bermain lagi?' guru ingin memberikan suasana yang berbeda, agar siswa tidak bosan dengan pelajaran IPS.

Guru mulai menunjukkan gambar wesel, ATM, giro dan lain-lain. Siswa bergegas ingin melihatnya. Siswa pun melihat gambar tersebut satu-persatu. Guru memberikan soal berupa TTS, siswa terlihat senyum-senyum karena jarang mendapatkan soal seperti itu. Siswa mengerjakan dengan sungguh-sungguh. Ada beberapa siswa yang mengumpulkan hasil lebih cepat, kemudian guru menyuruh siswa menuliskan jawaban mereka kedepan kelas. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa, kali ini siswa antusias menjawab pertanyaan. Mereka berebut agar dipilih untuk menjawab pertanyaan. Akhirnya guru memberikan reward bintang kepada siswa yang dapat menjawab pertanyaan dengan tepat

Interpretasi:

- Adanya reward siswa terlihat bersemangat menjawab pertanyaan
- Siswa sudah termotivasi saat mengikuti pelajaran

Lampiran 12

Catatan Lapangan 8

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/tanggal : Kamis, 4 April 2013

Jam : 11.05

Lokasi : Didepan kelas IIIA

Sumber Data : Siswa kelas IIIA

Deskripsi data:

Informan adalah siswa kelas IIIA. Wawancara dilaksanakan didepan kelas IIIA. Pada kesempatan kali ini peneliti memberikan pertanyaan seputar waktu pembelajaran IPS dan metode yang digunakan.

Dari hasil wawancara kepada siswa, hasil yang diperoleh bahwa siswa sudah senang dengan pembelajaran IPS, metode yang digunakan bervariasi, dan sudah semangat menjawab pertanyaan dari guru.

Interpretasi:

- Siswa meningkat motivasinya dan berani menunjukkan tangan
- Siswa sudah tidak bosan dengan metode yang digunakan.

Lampiran 13

Catatan Lapangan 9

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/tanggal : Kamis, 11 April 2013

Jam : 08.25

Lokasi : Diruang kelas IIIA

Sumber Data : kelas IIIA

Deskripsi data:

Observasi siklus II pertemuan II dilaksanakan pada hari Kamis 11 April 2013. Proses pembelajaran dihadiri 32 siswa. Guru mengajak siswa keluar kelas. Siswa bersemangat keluar kelas dan berkumpul di Aula. Siswa diminta untuk memperhatikan gambar, siswa pun dengan senang memperhatikan gambar yang ada di dinding, guru memberikan pertanyaan, siswa menjawab dengan cepat. Guru pun memberi pujian kepada siswa.

Pada kesempatan kali ini guru akan memberikan materi tentang kegunaan uang, siswa membuat kelompok dan setiap kelompok berdiskusi membuat kata-kata MIN Tempel dengan menggunakan potongan uang. Siswa bersemangat berdiskusi dan saling bekerja sama.

Kali ini guru memberikan reward bintang kepada kelompok siswa yang mengumpulkan hasil diskusi lebih cepat. Siswa berlomba-lomba menyelesaikan tugas tersebut. Guru pun mengakhiri pembelajaran

Interpretasi:

- Siswa sudah meningkat motivasi belajarnya
- Siswa semangat menjawab pertanyaan
- Siswa aktif dalam pembelajaran

Lampiran 14**Catatan Lapangan 10**

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/tanggal : Kamis, 11 April 2013

Jam : 11.05

Lokasi : Didepan kelas IIIA

Sumber Data : Siswa kelas IIIA

Deskripsi data:

Informan adalah siswa kelas IIIA. Wawancara dilaksanakan didepan kelas IIIA. Pada kesempatan kali ini peneliti memberikan pertanyaan seputar waktu pembelajaran IPS dan metode yang digunakan.

Dari hasil wawancara kepada siswa, hasil yang diperoleh bahwa siswa aktif mengikuti pelajaran. Dan siswa mau belajar agar bisa menjawab pertanyaan serta semangat menjawab pertanyaan. Siswa pun aktif dalam diskusi.

Interpretasi:

- Dengan adanya reward siswa lebih semangat dan lebih aktif dalam pembelajaran

Lampiran 15**Catatan Lapangan 10**

Metode Pengumpulan Data	: Wawancara
Hari / Tanggal	: Senin, 22 April 2013
Waktu	: 08.00-09.00
Tempat	: Depan kelas 6 A
Kegiatan	: wawancara guru mapel IPS

Deskripsi data:

Informan adalah guru mapel IPS. Wawancara dilaksanakan didepan kelas 6 A. Pada kesempatan kali ini peneliti memberikan pertanyaan seputar waktu pembelajaran IPS dengan pemberian reward.

Dari hasil wawancara kepada guru, hasil yang diperoleh bahwa guru mengakui bahwa dengan adanya reward dapat memotivasi belajar siswa. Guru juga menguraikan kelebihan dan kekurangan pembelajaran dengan pemnggunaan reward. Serta guru juga pernah menerapkan pemberian reward pada pembelajaran yang sebelumnya.

Interpretasi:

- Dengan adanya reward guru dapat mengungkapkan bahwan reward dapat menumbuhkan semangat siswa dan memotivasi belajar siswa.

Lampiran 16

LEMBAR OBSERVASI GURU

No	Aspek Yang Diamati	Realisasi		Keterangan
		Ada	Tidak	
1	Ketrampilan membuka pelajaran	V		
2	Ketrampilan guru dalam menerapkan reward dalam pembelajaran	V		
3	Kemampuan guru dalam membantu siswa mengalami kesulitan dalam pembelajaran	V		
4	Kemampuan memberi penguatan		V	
5	Penguasaan bahan pelajaran	V		
6	Kemampuan guru menghargai pendapat siswa		V	
7	Kemampuan mengkondisikan kelas	V		
8	Kemampuan menggunakan waktu secara efektif		V	
9	Kemampuan guru dalam menutup pelajaran	V		

Yogyakarta, 14 maret 2013

Observer

(Susi Andrina)

Lampiran 17

LEMBAR OBSERVASI GURU

No	Aspek Yang Diamati	Realisasi		Keterangan
		Ada	Tidak	
1	Ketrampilan membuka pelajaran	V		
2	Ketrampilan guru dalam menerapkan reward dalam pembelajaran	V		
3	Kemampuan guru dalam membantu siswa mengalami kesulitan dalam pembelajaran	V		
4	Kemampuan memberi penguatan		V	
5	Penguasaan bahan pelajaran	V		
6	Kemampuan guru menghargai pendapat siswa		V	
7	Kemampuan mengkondisikan kelas	V		
8	Kemampuan menggunakan waktu secara efektif		V	
9	Kemampuan guru dalam menutup pelajaran	V		

Yogyakarta, 14 maret 2013

Observer

(Nurul Arifah)

Lampran 18

LEMBAR OBSERVASI GURU

No	Aspek Yang Diamati	Realisasi		Keterangan
		Ada	Tidak	
1	Ketrampilan membuka pelajaran	V		
2	Ketrampilan guru dalam menerapkan reward dalam pembelajaran	V		
3	Kemampuan guru dalam membantu siswa mengalami kesulitan dalam pembelajaran	V		
4	Kemampuan memberi penguatan	V		
5	Penguasaan bahan pelajaran	V		
6	Kemampuan guru menghargai pendapat siswa	V		
7	Kemampuan mengkondisikan kelas	V		
8	Kemampuan menggunakan waktu secara efektif	V		
9	Kemampuan guru dalam menutup pelajaran	V		

Yogyakarta, 28 maret 2013

Observer

(Nurul Arifah)

Lampiran 19

LEMBAR OBSERVASI GURU

No	Aspek Yang Diamati	Realisasi		Keterangan
		Ada	Tidak	
1	Ketrampilan membuka pelajaran	V		
2	Ketrampilan guru dalam menerapkan reward dalam pembelajaran	V		
3	Kemampuan guru dalam membantu siswa mengalami kesulitan dalam pembelajaran		V	
4	Kemampuan memberi penguatan	V		
5	Penguasaan bahan pelajaran	V		
6	Kemampuan guru menghargai pendapat siswa	V		
7	Kemampuan mengkondisikan kelas	V		
8	Kemampuan menggunakan waktu secara efektif		V	
9	Kemampuan guru dalam menutup pelajaran	V		

Yogyakarta, 28 maret 2013

Observer

(Susi Andrina)

Lampiran 20

LEMBAR OBSERVASI GURU

No	Aspek Yang Diamati	Realisasi		Keterangan
		Ada	Tidak	
1	Ketrampilan membuka pelajaran	V		
2	Ketrampilan guru dalam menerapkan reward dalam pembelajaran	V		
3	Kemampuan guru dalam membantu siswa mengalami kesulitan dalam pembelajaran	V		
4	Kemampuan memberi penguatan	V		
5	Penguasaan bahan pelajaran	V		
6	Kemampuan guru menghargai pendapat siswa	V		
7	Kemampuan mengkondisikan kelas		V	
8	Kemampuan menggunakan waktu secara efektif	V		
9	Kemampuan guru dalam menutup pelajaran	V		

Yogyakarta, 4 April 2013

Observer

(Susi Andrina)

Lampiran 21

LEMBAR OBSERVASI GURU

No	Aspek Yang Diamati	Realisasi		Keterangan
		Ada	Tidak	
1	Ketrampilan membuka pelajaran	V		
2	Ketrampilan guru dalam menerapkan reward dalam pembelajaran	V		
3	Kemampuan guru dalam membantu siswa mengalami kesulitan dalam pembelajaran		V	
4	Kemampuan memberi penguatan	V		
5	Penguasaan bahan pelajaran	V		
6	Kemampuan guru menghargai pendapat siswa	V		
7	Kemampuan mengkondisikan kelas		V	
8	Kemampuan menggunakan waktu secara efektif	V		
9	Kemampuan guru dalam menutup pelajaran	V		

Yogyakarta, 4 April 2013

Observer

(Nurul Arifah)

Lampiran 22

LEMBAR OBSERVASI GURU

No	Aspek Yang Diamati	Realisasi		Keterangan
		Ada	Tidak	
1	Ketrampilan membuka pelajaran	V		
2	Ketrampilan guru dalam menerapkan reward dalam pembelajaran	V		
3	Kemampuan guru dalam membantu siswa mengalami kesulitan dalam pembelajaran	V		
4	Kemampuan memberi penguatan	V		
5	Penguasaan bahan pelajaran	V		
6	Kemampuan guru menghargai pendapat siswa	V		
7	Kemampuan mengkondisikan kelas	V		
8	Kemampuan menggunakan waktu secara efektif	V		
9	Kemampuan guru dalam menutup pelajaran	V		

Yogyakarta, 11 April 2013

Observer

(Nurul Arifah)

Lampiran 23

LEMBAR OBSERVASI GURU

No	Aspek Yang Diamati	Realisasi		Keterangan
		Ada	Tidak	
1	Ketrampilan membuka pelajaran	V		
2	Ketrampilan guru dalam menerapkan reward dalam pembelajaran	V		
3	Kemampuan guru dalam membantu siswa mengalami kesulitan dalam pembelajaran	V		
4	Kemampuan memberi penguatan	V		
5	Penguasaan bahan pelajaran	V		
6	Kemampuan guru menghargai pendapat siswa	V		
7	Kemampuan mengkondisikan kelas	V		
8	Kemampuan menggunakan waktu secara efektif	V		
9	Kemampuan guru dalam menutup pelajaran	V		

Yogyakarta, 11 April 2013

Observer

(Susi Andrina)

Lampiran 24**LEMBAR OBSERVASI SISWA**

Topik : Jual Beli
 Hari/ Tanggal : Kamis, 14 Maret 2013
 Waktu : 08.30- 10.25
 Siklus/Pertemuan : I/I

No	Nama	Aspek yang diamati						
		Kesiapan	Perhatian	Tertarik	Senang	Antusias	Aktif	Ingin Tahu
1	Alifah	3	3	3	3	3	2	2
2	Eyrina	3	3	3	3	3	2	2
3	Rohan	1	2	2	2	2	2	2
4	Adelia	-	-	-	-	-	-	-
5	Adi	1	2	2	2	1	2	2
6	Zufar	1	2	3	2	3	3	2
7	Najwa	3	3	3	3	3	3	3
8	Vina	3	3	3	3	3	2	2
9	Cinta	3	3	3	3	3	3	3
10	Mutiara	3	3	3	3	3	2	2
11	Aisyah	3	2	3	2	3	2	2
12	Nindya	3	3	3	2	3	2	2
13	Fajri	2	2	2	2	2	2	2
14	Naufal	2	2	2	2	3	3	2
15	Wildan	2	2	2	2	2	2	2
16	Dio	2	2	2	2	2	2	2

Skor penilaian

- 1 : kurang
 2 : cukup
 3 : tinggi
 4 : sangat tinggi

Observer

(Susi Andriana)

Lampiran 25**LEMBAR OBSERVASI SISWA**

Topik : Jual Beli
 Hari/ Tanggal : Kamis, 14 Maret 2013
 Waktu : 08.30-10.25
 Siklus/Pertemuan : I/I

No	Nama	Aspek yang diamati						
		kesiapan	perhatian	tertarik	senang	antusias	aktif	Ingin tahu
1	Iqbal	2	2	2	2	3	3	2
2	Naufan	1	2	2	2	3	2	2
3	Angel	2	3	2	2	3	2	3
4	Aulia	3	3	2	2	3	2	2
5	Laila	3	3	2	2	3	2	2
6	Felina	3	3	2	2	3	2	2
7	Keysha	3	3	3	3	3	3	3
8	Salma	3	3	3	3	3	3	3
9	Jundan	2	2	2	2	2	3	3
10	Fairul	2	1	1	2	3	3	3
11	Tarisha	3	3	3	3	3	3	3
12	Putri	3	3	3	3	3	3	3
13	Farel	1	2	2	2	3	3	3
14	Okta	2	2	2	2	3	3	2
15	Bayu	2	2	2	2	3	3	2
16	Gugun	2	2	2	2	3	2	2

Skor penilaian

- 1 : kurang
- 2 : cukup
- 3 : tinggi
- 4 : sangat tinggi

Observer

(Nurul Arifah)

Lampiran 26**LEMBAR OBSERVASI SISWA**

Topik : Jual Beli
 Hari/ Tanggal : Kamis, 28 Maret 2013
 Waktu : 08.30-10.25
 Siklus/Pertemuan : I/II

No	Nama	Aspek yang diamati						
		kesiapan	perhatian	tertarik	senang	antusias	aktif	Ingin tahu
1	Adel	3	3	3	3	3	2	3
2	Bayu	2	3	3	3	4	4	3
3	Wildan	2	3	3	3	3	3	3
4	Lia	3	3	4	3	4	4	3
5	Alifah	3	3	3	3	2	2	3
6	Nindya	3	3	4	3	2	2	3
7	Angel	2	3	3	3	2	2	3
8	Okta	2	3	3	3	3	3	3
9	Cinta	3	3	4	4	3	3	3
10	Iqbal	3	3	3	4	3	3	3
11	Dio	3	3	3	4	3	3	3
12	Laila	3	3	3	4	3	3	3
13	Eyrina	3	3	4	4	3	3	3
14	Adi	3	3	3	4	3	3	3
15	Farel	3	3	3	4	3	3	3
16	Felina	3	3	3	3	3	3	3

Skor penilaian

- 1 : kurang
- 2 : cukup
- 3 : tinggi
- 4 : sangat tinggi

Observer

(Nurul Arifah)

Lampiran 27**LEMBAR OBSERVASI SISWA**

Topik : Jual Beli
 Hari/ Tanggal : Kamis, 28 Maret 2013
 Waktu : 08.30-10.25
 Siklus/Pertemuan : I/II

No	Nama	Aspek yang diamati						
		kesiapan	perhatian	tertarik	senang	antusias	aktif	Ingin tahu
1	Keysha	3	3	3	4	4	4	3
2	Tiara	3	3	3	4	4	4	3
3	Gugun	3	3	4	4	4	4	4
4	Nauvan	3	3	4	4	4	4	3
5	Fajri	3	3	4	4	4	4	4
6	Jundan	3	3	3	4	4	4	3
7	Arul	3	3	3	4	4	4	4
8	Najwa	3	3	3	4	4	4	3
9	Zufar	3	3	3	4	4	4	3
10	Putri	3	3	3	4	4	4	3
11	Tarisha	3	3	3	4	4	4	3
12	Aisyah	3	3	3	4	4	4	4
13	Yana	3	3	3	4	4	4	3
14	Rohan	3	3	3	3	3	3	3
15	Salma	3	3	3	4	4	4	4
16	Naufal	-	-	-	-	-	-	-

Skor penilaian

- 1 : kurang
- 2 : cukup
- 3 : tinggi
- 4 : sangat tinggi

Observer

(Susi Andriana)

Lampiran 28**LEMBAR OBSERVASI SISWA**

Topik : Sejarah Uang
 Hari/ Tanggal : Kamis, 04 April 2013
 Waktu : 08.30-10.25
 Siklus/Pertemuan : II/I

No	Nama	Aspek yang diamati						
		kesiapan	perhatian	tertarik	senang	antusias	aktif	Ingin tahu
1	Adel	3	3	4	3	3	3	4
2	Bayu	2	2	2	2	3	3	2
3	Wildan	3	2	2	2	2	2	2
4	Lia	3	3	4	3	4	3	3
5	Alifah	3	3	3	3	3	3	3
6	Nindya	3	3	3	3	3	3	3
7	Angel	3	3	3	3	4	3	4
8	Okta	3	3	2	3	2	2	2
9	Cinta	3	3	3	3	4	4	3
10	Iqbal	2	2	2	2	3	3	2
11	Dio	3	2	2	2	3	3	2
12	Laila	3	3	3	3	3	3	3
13	Eyrina	3	3	3	3	3	3	3
14	Adi	3	3	3	3	4	4	4
15	Farel	2	2	3	3	4	4	4
16	Felina	3	3	3	3	4	4	4

Skor penilaian

- 1 : kurang
- 2 : cukup
- 3 : tinggi
- 4 : sangat tinggi

Observer

(Susi Andriana)

Lampiran 29**LEMBAR OBSERVASI SISWA**

Topik : Sejarah Uang
 Hari/ Tanggal : Kamis, 04 April 2013
 Waktu : 08.30-10.25
 Siklus/Pertemuan : II/I

No	Nama	Aspek yang diamati						
		kesiapan	perhatian	tertarik	senang	antusias	aktif	Ingin tahu
1	Keysha	-	-	-	-	-	-	-
2	Tiara	2	3	3	3	3	2	3
3	Gugun	3	3	2	3	3	2	3
4	Novan	3	3	3	2	3	2	3
5	Fajri	2	2	3	3	3	2	3
6	Jundan	2	2	3	2	3	2	3
7	Naufal	2	2	3	3	2	2	4
8	Arul	2	2	3	3	3	2	3
9	Najwa	3	3	3	3	4	3	4
10	Zufar	2	3	2	3	2	3	3
11	Putri	3	3	3	3	3	2	4
12	Tarisha	3	3	2	3	3	2	3
13	Rohan	3	3	2	3	2	3	3
14	Aisyah	3	3	3	3	3	3	3
15	Fina	3	3	3	3	3	3	3
16	Salma	3	3	3	3	3	3	3

Skor penilaian

- 1 : kurang
- 2 : cukup
- 3 : tinggi
- 4 : sangat tinggi

Observer

(Nurul Arifah)

Lampiran 30**LEMBAR OBSERVASI SISWA**

Topik : Kegunaan Uang
 Hari/ Tanggal : Kamis, 11 April 2013
 Waktu : 08.30-10.25
 Siklus/Pertemuan : II/II

No	Nama	Aspek yang diamati						
		kesiapan	perhatian	tertarik	senang	antusias	aktif	Ingin tahu
1	Nindya	3	3	4	4	3	4	3
2	Putri	3	3	4	4	3	4	3
3	Salma	3	3	4	4	3	4	3
4	Najwa	3	3	4	4	3	4	3
5	Arul	3	2	3	4	3	3	3
6	Okta	3	3	3	4	3	3	3
7	Adel	3	3	4	4	3	4	3
8	Tarisha	3	3	4	4	3	3	3
9	Rohan	3	2	3	4	3	3	3
10	Zufar	3	2	3	4	3	3	3
11	Naufan	3	2	3	4	3	3	3
12	Dio	3	2	3	4	3	3	3
13	Fina	3	3	4	4	3	3	3
14	Tiara	3	3	4	4	3	3	3
15	Cinta	3	3	4	4	3	3	3
16	Aisyah	3	3	4	4	3	4	3

Skor penilaian

- 1 : kurang
- 2 : cukup
- 3 : tinggi
- 4 : sangat tinggi

Observer

(Nurul Arifah)

Lampiran 31**LEMBAR OBSERVASI SISWA**

Topik : Kegunaan Uang
 Hari/ Tanggal : Kamis, 11 April 2013
 Waktu : 08.30-10.25
 Siklus/Pertemuan : II/II

No	Nama	Aspek yang diamati						
		kesiapan	perhatian	tertarik	senang	antusias	aktif	Ingin tahu
1	Lia	3	3	4	4	4	4	4
2	Eyrina	3	3	4	4	4	4	3
3	Alifah	3	3	3	3	3	3	3
4	Angel	-	-	-	-	-	-	-
5	Farel	2	3	3	3	4	4	3
6	Bayu	2	3	3	4	4	4	2
7	Keysha	3	3	4	4	4	4	4
8	Adi	2	3	3	4	4	4	3
9	Felina	3	3	3	3	4	4	4
10	Layla	3	3	3	3	4	4	4
11	Jundan	2	3	3	3	3	3	4
12	Iqbal	2	3	3	3	3	4	3
13	Naufal	2	3	3	3	4	4	3
14	Wildan	2	3	3	3	4	4	3
15	Gugun	2	3	3	3	4	4	3
16	Fajri	2	3	2	3	4	3	4

Skor penilaian

- 1 : kurang
- 2 : cukup
- 3 : tinggi
- 4 : sangat tinggi

Observer

(Susi Andriana)

Lampiran 32**HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN IPS SISWA KELAS 3**

No	Nama	Tanggal			
		14 Maret	28 Maret	04 April	11 April
1	Adelia Miftah Fitria Wida	-	85	100	100
2	Adha Wildan Naufal	80	85	90	90
3	Alifatuzzarda K.H	85	85	80	100
4	Almayra Angel Nadina	75	85	90	-
5	Ananda Oktazana Ramadhan	80	85	90	100
6	Anindya Shafa Rizkia	85	85	90	100
7	Aulia Vidya Nuril Anwar	75	85	100	100
8	Bayu Setiaji Nugroho	80	85	90	100
9	Cinta Zahra	85	85	90	90
10	Dio Defriatma As Syandi	80	80	90	90
11	Eyrina Apri Wahyuningtyas	85	85	90	100
12	Farel Rafi Pradipta	80	85	100	100
13	Felina Putri Damayanti	90	85	100	90
14	Hasto Kuncoro Adi	80	80	80	100
15	Ibriza Nur Laila	90	85	90	90
16	Iqbal Fauzi	75	80	100	90
17	Keysha Nafakhna Delicia	90	85	-	100
18	M. Afif Paguntaka	80	80	80	90
19	Malik Al Fajri	80	80	90	90
20	Muhammad Naufal Zaky	80	-	90	90
21	Muh. Fairul Imron J	85	80	100	100
22	Muh Jundan Jauhar	85	80	90	90
23	Muh Naufan Azizi	75	80	100	100
24	Mutiara Rahma Baligha	85	85	100	90
25	Najwasyalita Nur F	80	85	90	100
26	Putri Nur Rizki	85	85	100	100
27	Riris Aisyah Rizki Utami	85	85	100	90
28	Rokhan Wahyu Ismail	85	85	90	90
29	Salma Azzahra Novianti	90	85	100	100
30	Syarafina Diyoni Kalandara	80	85	90	90
31	Tarisha Alifia Zahra	85	85	100	100
32	Zufar Athoya Bahar	80	85	80	90

Lampiran 33

PEDOMAN WAWANCARA

1. Pedoman Wawancara Untuk Kepala Sekolah

- a. Bagaimana sejarah berdirinya MIN Tempel?
- b. Bagaimana perkembangannya?
- c. Apa visi dan misi MIN Tempel?
- d. Bagaimana struktur Organisasi MIN Tempel?
- e. Bagaimana keadaan guru, karyawan dan siswa di MIN Tempel?
- f. Bagaimana sarana dan prasarana di MIN Tempel?

2. Pedoman Wawancara Untuk Guru

- a. Bagaimana pendapat bapak tentang pemberian reward?
- b. Menurut bapak, apakah metode reward ini dapat meningkatkan motivasi belajar siswa?
- c. Adakah kekurangan dan kelebihan dalam penerapan metode reward ini?
- d. Apakah bapak sudah pernah menerapkan metode ini sebelumnya?

3. Pedoman Wawancara Untuk Siswa

- a. Apakah adik-adik merasa senang pembelajaran IPS dengan menggunakan reward?
- b. Apakah motivasi belajar adik-adik meningkat dengan adanya reward ini?
- c. Apakah adik-adik jadi lebih aktif dalam pembelajaran?
- d. Apakah adik-adik menjadi semangat menjawab pertanyaan yang diajukan guru?
- e. Menurut adik-adik, apakah pembelajaran dengan menggunakan reward sesuai bila diterapkan dalam pembelajaran IPS?

Lampiran 34

HASIL WAWANCARA GURU

- Hari / Tanggal : Senin, 22 April 2013
- Waktu : 08.00-09.00
- Tempat : Depan kelas 6 A
- Kegiatan : wawancara guru mapel IPS
- Penulis : Sebelumnya mau wawancara sebentar pak. Bagaimana pendapat bapak tentang pemberian reward?
- Bapak Budi : Menurut saya pemberian reward dalam pembelajaran akan memotivasi diri siswa karena biasanya siswa senang apabila guru memberikan bentuk perhatiannya dengan berbagai bentuk misalnya dengan reward. Tapi reward bukan segala-galanya yang mutlak, terlalu sering mendapat reward mungkin timbul pemikiran tidak ada reward tidak ada proses pembelajaran. Sehingga perlu dijelaskan bahwa reward hanya untuk penghargaan.
- Penulis : Menurut bapak, apakah metode reward ini dapat meningkatkan motivasi belajar siswa?
- Bapak Budi : iya bisa, karena pembelajaran itu prosesnya kan berdampak pada siswa yang sudah jelas, ada yang belum jelas. Ada yang perlu diakui dan ada yang perlu dihargai. Sehingga reward itu sebagai bentuk penghargaan dan pengakuan. Dengan adanya reward dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.
- Penulis : Adakah kekurangan dan kelebihan dalam penerapan metode reward ini?
- Bapak Budi : Kelebihannya yaitu: 1) tidak dipandang sebagai pengakuan tetapi lebih pada peningkatan, 2) bisa memotivasi siswa, bergerak lebih dinamis dan terpacu untuk maju, 3) reward yang diberi penjelasan bisa menimbulkan semangat belajar yang lebih baik dengan hasil yang baik.

Kekurangannya: 1) jika reward diberikan terus menerus akan dapat membuat pola pikir anak jadi tidak baik, 2) bisa membuat anak iri dengan teman apabila tidak diberi pengertian sebelumnya.

Penulis : Apakah bapak sudah pernah menerapkan metode ini sebelumnya?

Bapak Budi : saya menggunakan reward pada taraf umum berbentuk ucapan, visualisasi diri, saya rasa dengan itu saya sudah melakukan pembelajaran dengan reward. Tetapi kali ini reward yang diberikan bervariasi jadi anak lebih tertarik dan sangat senang.

Lampiran 35**HASIL WAWANCARA****Metode Pengumpulan Data : Wawancara Pra Tindakan****Hari/tanggal : Kamis, 7 Maret 2013****Jam : 11.10****Lokasi : Depan Ruang kelas IIIA****Sumber Data : Tarisha**

Penulis : Apakah adik-adik merasa senang pembelajaran IPS dengan menggunakan reward?

Tarisha : suka

Penulis : Apakah motivasi belajar adik-adik meningkat dengan adanya reward ini?

Tarisha : kadang semangat kadang tidak

Penulis : Apakah adik-adik jadi lebih aktif dalam pembelajaran?

Tarisha : kadang-kadang

Penulis : Apakah adik-adik menjadi semangat menjawab pertanyaan yang diajukan guru?

Tarisha : kadang-kadang

Penulis : Menurut adik-adik, apakah pembelajaran dengan menggunakan reward sesuai bila diterapkan dalam pembelajaran IPS?

Tarisha : tidak ada reward

Lampiran 36

HASIL WAWANCARA

Metode Pengumpulan Data : Wawancara Siklus I Pertemuan I

Hari/tanggal : Kamis, 14 Maret 2013

Jam : 11.05

Lokasi : Dikantin

Sumber Data : Siswa kelas IIIA

Sumber Data : Naufan

Penulis : Apakah adik-adik merasa senang pembelajaran IPS dengan menggunakan reward?

Naufan : senang kok, seru mbak

Penulis : Apakah motivasi belajar adik-adik meningkat dengan adanya reward ini?

Naufan : meningkat mbak hehe

Penulis : Apakah adik-adik jadi lebih aktif dalam pembelajaran?

Naufan : aktif, teman-teman pada ramai sendiri tadi mbak

Penulis : Apakah adik-adik menjadi semangat menjawab pertanyaan yang diajukan guru?

Naufan : kadang-kadang semangat

Penulis : Menurut adik-adik, apakah pembelajaran dengan menggunakan reward sesuai bila diterapkan dalam pembelajaran IPS?

Naufan : cocok, sesuai kok mbak

Lampiran 37**HASIL WAWANCARA****Metode Pengumpulan Data : Wawancara Siklus I Pertemuan II****Hari/tanggal : Kamis, 28 Maret 2013****Jam : 11.05****Lokasi : Didepan Perpustakaan****Sumber Data : Siswa kelas IIIA**

Penulis : Apakah adik-adik merasa senang pembelajaran IPS dengan menggunakan reward?

Siswa : dengan kompak menjawab “senaang”

Penulis : Apakah motivasi belajar adik-adik meningkat dengan adanya reward ini?

Siswa : sudah tapi ada juga yang belum

Penulis : Apakah adik-adik jadi lebih aktif dalam pembelajaran?

Siswa : kalau siswa putri aktif mbak, tapi yang laki-laki aktif ramainya hehe, bener to mbak

Penulis : iya-iya

Penulis : Apakah adik-adik menjadi semangat menjawab pertanyaan yang diajukan guru?

Siswa : semangat mbak kalau yang tau, tapi ada yang tidak karena belum belajar jadi ga bisa jawab

Penulis : Menurut adik-adik, apakah pembelajaran dengan menggunakan reward sesuai bila diterapkan dalam pembelajaran IPS?

Siswa : iya sesuai mbak

Lampiran 38

HASIL WAWANCARA

Metode Pengumpulan Data : Wawancara Siklus II Pertemuan I

Hari/tanggal : Kamis, 4 April 2013

Jam : 11.05

Lokasi : Didepan kelas IIIA

Sumber Data : Siswa kelas IIIA

Rohan, Zufar, Naufal, Dio, Fina

Penulis : Apakah adik-adik merasa senang pembelajaran IPS dengan menggunakan reward?

Rohan, Zufar, : Seenaang sekali mbaakk

Penulis : Apakah motivasi belajar adik-adik meningkat dengan adanya reward ini?

Naufal, Dio, Fina : Meningkatkan mbaak, saya sudah belajar tadi malam, tapi dio belum

Penulis : Apakah adik-adik jadi lebih aktif dalam pembelajaran?

Naufal, Dio, Fina : Aktif, tadi semua maju kedepan kelas mbak jawab pertanyaan tadi

Penulis : Apakah adik-adik menjadi semangat menjawab pertanyaan yang diajukan guru?

Rohan, Zufar : semangat mbak

Penulis : Menurut adik-adik, apakah pembelajaran dengan menggunakan reward sesuai bila diterapkan dalam pembelajaran IPS?

Rohan, Zufar

Naufal, Dio, Fina : sangat cocok mbak, senang diberi reward

Lampiran 39

HASIL WAWANCARA

Metode Pengumpulan Data : Wawancara Siklus II Pertemuan II

Hari/tanggal : Kamis, 11 April 2013

Jam : 11.05

Lokasi : Didepan kelas IIIA

Sumber Data : Siswa kelas IIIA

Nindya, Putri, Salma, Najwa, Okta

Penulis : Apakah adik-adik merasa senang pembelajaran IPS dengan menggunakan reward?

Nindya, Putri, Salma, Najwa, Okta: senang banget, semuanya senang

Penulis : Apakah motivasi belajar adik-adik meningkat dengan adanya reward ini?

Nindya, Putri, Salma, Najwa, Okta: sudah meningkat banget hehee

Penulis : Apakah adik-adik jadi lebih aktif dalam pembelajaran?

Nindya, Putri, Salma, Najwa, Okta: sudah aktif, tadi waktu diskusi to mbak

Penulis : Apakah adik-adik menjadi semangat menjawab pertanyaan yang diajukan guru?

Nindya, Putri, Salma, Najwa, Okta: semua sudah sering menjawab pertanyaan, tapi ga dipilih to mbak

Penulis : Menurut adik-adik, apakah pembelajaran dengan menggunakan reward sesuai bila diterapkan dalam pembelajaran IPS?

Nindya, Putri, Salma, Najwa, Okta: sesuai banget, cocok mbak seneng kalau seperti ini terus hehe

Lampiran 40

Angket Motivasi Belajar Siswa

Nama :

Kelas :

Hari dan tanggal :

Petunjuk pengisian angket:

1. Berikan tanda check (V) pada kolom yang sesuai dengan pilihan

Keterangan:

SL : Selalu SR : Sering KD : kadang-kadang TP:
Tidak Pernah

No	Pertanyaan	SL	SR	KD	TP
1.	Saya senang diberi hadiah karena dapat menjawab pertanyaan pak guru				
2.	Saya cepat-cepat mengerjakan tugas untuk mendapatkan bintang				
3.	Saya akan mengerjakan pr untuk menambah nilai				
4.	Saat pelajaran ips saya memperhatikan pak guru				
5.	Saya semangat menjawab pertanyaan ketika pak guru memberi hadiah				
6.	Saya suka kalau saat dikelas pak guru memberi tambahan nilai				
7.	Pak guru memberi pujian ,saya akan lebih tekun belajar				
8.	Saya akan bertanya saat mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas				

9.	Saat pak guru memberi pujian saya lebih memperhatikan pak guru daripada berbicara sendiri				
10.	Saya lebih giat belajar lagi untuk mempertinggi prestasi				
11.	Saya menjadi lebih senang jika pak guru sering memberi pujian				
12.	Dengan adanya hadiah, saya lebih tertarik dengan pelajaran IPS				
13.	Saya mengulang kembali pelajaran IPS dirumah				
14.	Dengan adanya hadiah, saya menjadi lebih ingin tahu materi yang akan diajarkan				
15.	Karena adanya tambahan nilai, saya mengerjakan setiap tugas yang diberikan oleh guru				
16.	Saya menjadi lebih semangat belajar dan menjawab pertanyaan dari guru karena diberi hadiah				
17.	Dengan adanya hadiah, saya menjadi lebih semangat bila pak guru menyuruh maju kedepan kelas				
18.	Dengan adanya hadiah, saya menjadi lebih aktif dalam berdiskusi didalam kelas				
19.	Dengan adanya pujian, saya lebih aktif bertanya saat pelajaran berlangsung				
20.	Sebelum pelajaran IPS dimulai, saya selalu mempersiapkan buku dan alat tulis terlebih dahulu				

CURICULUM VITAE

A. PRIBADI

Nama : Susi Andriani
Tempat Tanggal Lahir: Magelang, 18 Oktober 1990
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Krajan RT/RW 03/03, Bligo, Ngluwar, Magelang,
Jawa Tengah
HP : 085643604887
E-mail : Sandriani58@yahoo.co.id

B. ORANG TUA

Nama Ayah : Tarsono
Nam Ibu : Subariyah
Alamat : Krajan RT/RW 03/03, Bligo, Ngluwar, Magelang,
Jawa Tengah

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. RA Masyithoh : Lulus Tahun 1996
2. SD Negeri Bligo 1 : Lulus Tahun 2002
3. SMP Negeri 1 Ngluwar : Lulus Tahun 2005
4. SMK Negeri 1 Tempel : Lulus Tahun 2008
5. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta : Lulus Tahun 2013

Yogyakarta, 11 Mei 2013

Susi Andriani
NIM. 09480089

SURAT PERNYATAAN SEBAGAI OBSERVER

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Susi Andriana
NIM : 09480088
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Universitas : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Alamat : Krajan, Bligo, Ngluwar, Magelang, Jawa Tengah

Telah menjadi observer dalam penelitian saudari Susi Andriani mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 18 Maret – 18 Mei 2013 dengan Judul: Penerapan Reward sebagai Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS kelas III A di MIN Tempel, Ngaglik, Sleman.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 11 April 2013

Yang menyatakan,

Susi Andriana

NIM. 09480088

SURAT PERNYATAAN SEBAGAI OBSERVER

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Arifah
NIM : 09480086
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Universitas : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Alamat : Klepu IX, Sendangmulyo, Minggir, Sleman.

Telah menjadi observer dalam penelitian saudari Susi Andriani mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 18 Maret – 18 Mei 2013 dengan Judul: Penerapan Reward sebagai Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS kelas III A di MIN Tempel, Ngaglik, Sleman.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 11 April 2013

Yang menyatakan,

Nurul Arifah

NIM. 09480086

SURAT PERNYATAAN SEBAGAI KOLABORATOR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Budiyono, S. Pd.I
NIP : 197206072006041026
Golongan : -
Jabatan : Guru Mapel IPS
Alamat : Ngaglik, Sleman

Telah menjadi kolaborator dalam penelitian saudari Susi Andriani mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 18 Maret- 18 Mei 2013 dengan judul: Penerapan Reward sebagai Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS kelas III A di MIN Tempel, Ngaglik, Sleman.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 13 Mei 2013

Yang menyatakan,

Budiyono, S.Pd.I

NIP. 197206072006041026



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-01/RO

PERMOHONAN PERUBAHAN JUDUL SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Hal : Permohonan Perubahan Judul Skripsi
Kepada Yth :
Ketua Jurusan / Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Susi Andriani
NIM : 09480089
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Semester : VIII
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Awal : **PERAN REWARD SEBAGAI UPAYA
MENINGKATKAN MOTIVASI
BELAJAR SISWA DALAM
PEMBELAJARAN IPS KELAS V DI
MIN TEMPEL NGAGLIK SELEMAN**

Judul Baru : **PENERAPAN REWARD SEBAGAI
UPAYA MENINGKATKAN
MOTIVASI BELAJAR SISWA DALAM
PEMBELAJARAN IPS KELAS III A DI
MIN TEMPEL NGAGLIK SLEMAN**

Besar harapan saya judul skripsi di atas dapat disetujui, dan atas perhatian Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 4 Maret 2013
Pemohon

Susi Andriani
NIM. 09480089



KARTU BIMBINGAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Susi Andriani
Nomor Induk : 09480089
Jurusan : PGMI
Semester : VII
Tahun Akademik : 2012/2013
Judul Skripsi : **PENERAPAN REWARD SEBAGAI UPAYA MENINGKTKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS KELAS III A DI MIN TEMPEL NGAGLIK, SLEMAN**
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

No	Tanggal	Konsultasi Ke:	Materi bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	15 Februari 2013	I	Revisi sesudah seminar	
2.	19 Februari 2013	II	Perubahan judul skripsi	
3.	21 Februari 2013	III	ACC Perubahan Judul skripsi	
4.	26 Februari 2013	IV	Bimbingan Instrumen Angket Motivasi Belajar siswa	
5.	28 Februari 2013	V	Revisi Angket Motivasi belajar siswa	
6.	9 Mei 2013	VI	Bimbingan bab I, II, III, dan IV	
7.	16 Mei 2013	VII	Revisi bab I,II, III dan IV	
8.	23 Mei 2013	VIII	Bimbingan bab III	
9.	30 Mei 2013	IX	Revisi bab III	
10	31 Mei 2013	X	ACC untuk dimunaqosyahkan	

Yogyakarta, 13 Februari 2013
Pembimbing,

Dra. Asnafiyah, M.Pd
NIP. 19621129 198803 2 003